

**ANALISIS DAMPAK KEBERADAAN PASAR  
MODERN TERHADAP PENDAPATAN PEDAGANG  
KECIL DI KOTA PINANG**



**SKRIPSI**

*Diajukan sebagai syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)  
dalam Bidang Ekonomi Syariah*

**Oleh:**

**VANI SILVIA NINGSIH**

NIM. 19 402 00193

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN**

**2024**

**ANALISIS DAMPAK KEBERADAAN PASAR  
MODERN TERHADAP PENDAPATAN PEDAGANG  
KECIL DI KOTA PINANG**



**SKRIPSI**

*Diajukan sebagai syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)  
dalam Bidang Ekonomi Syariah*

**Oleh:**

**VANI SILVIA NINGSIH**

NIM. 19 402 00193

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN**

2024



**ANALISIS DAMPAK KEBERADAAN PASAR  
MODERN TERHADAP PENDAPATAN PEDAGANG  
KECIL DI KOTA PINANG**



**SKRIPSI**

*Diajukan sebagai Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)  
dalam Bidang Ekonomi Syariah*

**Oleh:**

**VANI SILVIA NINGSIH**  
NIM. 19 402 00193

**PEMBIMBING I**

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Dslm ds', is written over a white rectangular box.

Delima Sari Lubis, M.A  
NIP. 19840512201403202

**PEMBIMBING II**

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'RHL', is written over a white rectangular box.

Rini Hayati Lubis, M.P  
NIP. 198704132019032011

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN**

**2024**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733  
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : 1204 /In.14/G.1/G.4c/PP.00.9/04/2022  
Lampiran : -  
Hal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

20 April 2022

Yth. Ibu;

1. Delima Sari Lubis : Pembimbing I
2. Rini Hayati Lubis : Pembimbing II

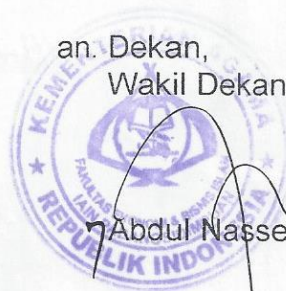
Dengan hormat, bersama ini disampaikan kepada Ibu bahwa, berdasarkan hasil sidang tim pengkajian kelayakan judul skripsi, telah ditetapkan judul skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Vani Silvia Ningsih  
NIM : 1940200193  
Program Studi : Ekonomi Syariah  
Judul Skripsi : Analisis Dampak Keberadaan Pasar Modern Terhadap Pendapatan Pedagang Kecil di Kota Pinang.

Untuk itu, diharapkan kepada Ibu bersedia sebagai pembimbing mahasiswa tersebut dalam penyelesaian skripsi dan sekaligus penyempurnaan judul bila diperlukan.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

an. Dekan,  
Wakil Dekan Bidang Akademik



Abdul Nasser Hasibuan

Tembusan :  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.



Hal: Skripsi  
An. **Vani Silvia Ningsih**

Padangsidimpun, *Desember 2023*

Kepada Yth:  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Islam  
UIN SYAHADA Padangsidimpun  
di-

Padangsidimpun

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh


Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. **Vani Silvia Ningsih** yang berjudul "*Analisis Dampak Keberadaan Pasar Modern Terhadap Pendapatan Pedagang Kecil Di Kota Pinang*", maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN SYAHADA Padangsidimpun.

Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggungjawabkan skripsinya ini.

Demikian kami sampaikan, semog dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

**PEMBIMBING I**

  
**Delima Sari Lubis, M.A**  
**NIP. 198405122001403202**

**PEMBIMBING II**

  
**Rini Hayati Lubis, M.P**  
**NIP. 198704132019032011**

## SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Vani Silvia Ningsih  
NIM : 19 402 00193  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Program Studi : Ekonomi Syariah  
Judul Skripsi : Analisis Dampak Keberadaan Pasar Modern Terhadap Pendapatan Pedagang Kecil Di Kota Pinang

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa UIN SYAHADA Padangsidempuan pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam Pasal 19 Ayat 4 Tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa UIN SYAHADA Padangsidempuan yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan 24 Januari 2024

Saya yang Menyatakan,



Vani Silvia Ningsih  
Nim. 19 402 00193



**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

---

Sebagai civitas akademik Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **VANI SILVIA NINGSIH**  
NIM : 19 402 00193  
Prodi : Ekonomi Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan. Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (*Non Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: **“Analisis Dampak Keberadaan Pasar Modern Terhadap Pendapatan Pedagang Kecil Di Kota Pinang”** Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif Universitas Agama Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/memformatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir Saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Padangsidempuan  
Pada tanggal, 17 Januari 2024  
Saya Menyatakan,



**Vani Silvia Ningsih**  
**Nim. 19 402 00193**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5Sihitang, Padangsidempuan 22733  
Telepon.(0634) 22080 Faximile. (0634) 24022

**DEWAN PENGUJI**  
**SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

Nama : Vani Silvia Ningsih  
Nim : 19 402 00193  
Program Studi : Ekonomi Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Judul Skripsi : Analisis Dampak Keberadaan Pasar Modern Terhadap  
Pendapatan Pedagang Kecil Di Kota Pinang

Ketua

Dra. Hj. Replita, M.Si  
NIDN. 2026056902

Sekretaris

Delima Sari Lubis, M.A  
NIDN. 2012058401

Anggota

Dra. Hj. Replita, M.Si  
NIDN. 2026056902

Delima Sari Lubis, M.A  
NIDN. 2012058401

Sry Lestari, M.E.I  
NIDN. 2005058902

Ja'far Nasution, M.E.I  
NIDN. 2004088205

**Pelaksanaan Sidang Munaqasyah**

Di : Padangsidempuan  
Hari/Tanggal : Rabu / 23 Januari 2024  
Pukul : 14.00 WIB  
Hasil/Nilai : Lulus/ 72,25 (B)  
Indeks Predikat Kumulatif : 3,44  
Predikat : Memuaskan





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARYPADANGSIDIMPUAN**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5Sihitang, Padangsidimpuan 22733  
Telepon.(0634) 22080 Faximile. (0634) 24022

## **PENGESAHAN**

**JUDUL SKRIPSI : ANALISIS DAMPAK KEBERADAAN PASAR  
MODERN TERHADAP PENDAPATAN PEDAGANG  
KECIL DI KOTA PINANG**

**NAMA : VANI SILVIA NINGSIH**

**NIM : 19 402 00193**

Telah dapat diterima untuk memenuhi  
Syarat dalam memperoleh gelar  
**Sarjana Ekonomi (S.E)**  
Dalam Bidang Ekonomi Syariah

Padangsidimpuan, 31 Januari 2024  
Dekan,



**Prof. Dr. Darwis Harahap, S.H.L., M.Si.**  
NIP. 19780818 200901 1 015

## **ABSTRAK**

Nama : Vani Silvia Ningsih

Nim : 1940200193

Judul Skripsi : Analisis Dampak Keberadaan Pasar Modern Terhadap  
Pendapatan Pedagang Kecil di Kota Pinang

Perkembangan pasar di Indonesia semakin luas seiring dengan perkembangan ekonominya. Dampak keberadaan pasar modern di Indonesia yang berkembang sangat pesat dirasakan oleh para pedagang kecil di Kota Pinang. Keberadaan pasar modern akan berdampak terhadap lingkungan sekitarnya. Secara ekonomi, keberadaan pasar modern memiliki dampak terhadap pola perilaku konsumen di lingkungan sekitar pasar tradisional dan juga pelaku usaha ritel lain di sekitar wilayah berdirinya pasar modern tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak keberadaan pasar modern terhadap pendapatan pedagang kecil di Kota Pinang. Penelitian ini dikaji dengan menggunakan metode kualitatif yang bersifat deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa jumlah pembeli mengalami penurunan setelah berdirinya pasar modern di Kota Pinang. Perubahan jumlah kuantitas penjualan menunjukkan keadaan yang tidak menguntungkan (rugi) bagi pedagang kecil, kuantitas penjualan di usaha pedagang kecil dapat diketahui yaitu mengalami penurunan serta pendapatan pedagang kecil mengalami penurunan sejak hadirnya pasar modern. Berdasarkan hasil dari penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa pendapatan yang diperoleh pedagang kecil mengalami penurunan akibat adanya pasar modern.

Kata Kunci: Pasar Modern, Pendapatan, Pedagang Kecil



## **ABSTRACT**

Name : Vani Silvia Ningsih

Reg. Number : 1940200193

Thesis Title : Analysis of the Impact of the Existence of Modern Markets on the Income of Small Traders in Kota Pinang

Market development in Indonesia is expanding along with economic development. The impact of the existence of the modern market in Indonesia which is developing very rapidly is felt by small traders in Kota Pinang. The existence of modern markets will have an impact on the surrounding environment. Economically, the existence of modern markets has an impact on consumer behavior patterns in the surrounding environment. Traditional markets and other retail business factors around the area where the modern market is established. This research aims to determine the impact of the existence of modern markets on the income of small traders in Kota Pinang. This research was studied using descriptive qualitative methods. The research results show that the number of buyers has decreased after the establishment of the modern market in Kota Pinang. Changes in the quantity of sales indicate an unfavorable situation (loss) for small traders, the quantity of sales in small traders' businesses can be seen to have decreased and the income of small traders has decreased since the arrival of the modern market. Based on the results of the research conducted, it can be concluded that the income obtained by small traders has decreased due to the existence of the modern market.

Keywords: Modern Market, Income, Small Traders

## ملخص البحث

اسم : فاني سيلفيا نينجسيه

رقم التسجيل : ١٩٤٠٢٠٠١٩٣

عنوان البحث : تحليل تأثير وجود الأسواق الحديثة على دخل صغار التجار في كوتا بينانغ

تتوسع تنمية السوق في إندونيسيا جنبًا إلى جنب مع التنمية الاقتصادية. إن تأثير وجود السوق الحديث في إندونيسيا والذي يتطور بسرعة كبيرة يشعر به صغار التجار في كوتا بينانغ. إن وجود الأسواق الحديثة سيكون له تأثير على البيئة المحيطة. ومن الناحية الاقتصادية، فإن وجود الأسواق الحديثة له تأثير على أنماط سلوك المستهلك في البيئة المحيطة، فالأسواق التقليدية وكذلك الجهات الفاعلة الأخرى في تجارة التجزئة في جميع أنحاء المنطقة التي ينشأ فيها السوق الحديث. يهدف هذا البحث إلى تحديد أثر وجود الأسواق الحديثة على دخل صغار التجار في كوتا بينانغ. تمت دراسة هذا البحث باستخدام الأساليب النوعية الوصفية. تظهر نتائج البحث أن عدد المشترين قد انخفض بعد إنشاء السوق الحديث في كوتا بينانغ. تشير التغيرات في كمية المبيعات إلى وضع (خسارة) غير مناسب لصغار التجار، ويمكن ملاحظة انخفاض كمية المبيعات في أعمال صغار التجار وانخفاض دخل صغار التجار منذ وصول السوق الحديثة. وبناء على نتائج البحث الذي تم إجراؤه يمكن استنتاج أن الدخل الذي يحصل عليه صغار التجار قد انخفض بسبب وجود السوق الحديث.

الكلمات المفتاحية: السوق الحديث، الدخل، صغار التجار



## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalaamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh Syukur Alhamdulillah peneliti ucapkan ke hadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, nikmat dan hidayah-Nya yang tiada henti sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul penelitian “ANALISIS DAMPAK KEBERADAN PASAR MODERN TERHADAP PENDAPATAN PEDAGANG KECIL DI KOTA PINANG”. Serta tidak lupa juga shalawat dan salam senantiasa dicurahkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW, seorang pemimpin umat yang patut dicontoh dan diteladani kepribadiaannya dan yang senantiasa dinantikan syafaatnya di hari Akhir. Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan amat jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan penuh rasa syukur dan kerendahan hati, peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini, yaitu:

1. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag., Rektor UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan serta Bapak Dr. Erawadi, M.Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Dr. Anhar M.A., selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan, Alumni dan Kerjasama.

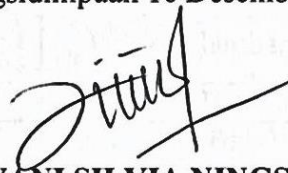
2. Bapak Dr. Darwis Harahap, S.H.I., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E., M.Si., selaku wakil Dekan Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Ibu Dr, Rukiah, Msi selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan Ibu Dra. Hj. Replita, M.Si., selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Ibu Delima sari lubis, M.A. Selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah, yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan dalam proses perkuliahan di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
4. Ibu Delima Sari Lubis, M.A selaku Pembimbing I dan Ibu Rini Hayati Lubis, M.P selaku Pembimbing II yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan dan ilmu yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak serta Ibu Dosen UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan
6. Teristimewa kepada Ayahanda Iwan Susanto dan Ibunda Suratni yang tanpa pamrih memberikan kasih sayang dukungan iv moral dan material serta doa-doa mulia yang selalu di panjatkan tiada hentinya semenjak dilahirkan sampai sekarang, semoga Allah SWT nantinya dapat membalas perjuangan beliau dengan Surga Firdaus-Nya, serta kepada keluarga besar yang tidak henti-hentinya memberikan dukungan kepada peneliti karena keluarga selalu menjadi tempat istimewa bagi peneliti.
7. Untuk sahabat peneliti saya Rada Hawani Syahfitri Rambe, S.E, Meriana Aulia Muthe Dan Ines Desi Yanti Siregar dan Adek Tersayang Nur Pahwiyah Limbong yang selalu memberikan motivasi



dan dorongan untuk menyelesaikan karya ini, serta rekan-rekan ekonomi syariah (ES 5), Mahasiswa/i KKL kelompok 93 Sarasah Talang, Mahasiswa/i Magang Dinas Perikanan Dan Pertahanan Pangan Pandan 2022 dan seluruh mahasiswa/i angkatan 2019 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan yang telah berjuang bersama-sama meraih gelar S.E. dan semoga kita semua sukses dalam meraih cita-cita.

8. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan studi dan melakukan penelitian sejak awal hingga selesainya skripsi ini. Disini peneliti mengucapkan rasa syukur kepada Allah SWT, karena atas karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Harapan Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada diri peneliti. Peneliti menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna, untuk itu peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Padangsidempuan 18 Desember 2023



**VANI SILVIA NINGSIH**  
**NIM.1940200193**

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

### A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak di lambangkan	Tidak di lambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ħa	ħ	ha(dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	žal	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	šad	š	s (dengan titik dibawah)



ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘.	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..’..	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

## 1. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokaltunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

### a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atauharakat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
—	fathah	A	A
—	Kasrah	I	I
◌◌	ḍommah	U	U

### b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
.....◌◌	fathah dan ya	Ai	a dan i
◌◌ .....	fathah dan wau	Au	a dan u

## 2. Ta Marbutah

Transliterasi untuk Ta Marbutah ada dua:

- a. Ta Marbutah hidup yaitu Ta Marbutah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah dan ḍommah, transliterasinya adalah /t/.
- b. Ta Marbutah mati yaitu Ta Marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah /h/.
- c. Kalau pada suatu kata yang akhir katanya Ta Marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka Ta Marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

### **3. Syaddah (Tasydid)**

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid. Dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

### **4. Kata Sandang**

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf,

yaitu:

اَل . Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

- a. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiah adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.
- b. Kata sandang yang diikuti huruf qamariah adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyi

### **5. Hamzah**

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak



di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

## **6. Penulisan Kata**

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun huruf ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

## **7. Huruf Kapital**

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan

## **8. Tajwid**

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedomantajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektor Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab- Latin*. Cetakan Kelima. 2003. Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektor Pendidikan Agama.

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURATPERNYAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIR	
SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
DEWAN PENGUJI MUNAQSAH	
HALAMAN PENGESAHAN DEKAN	
ABSTRAK .....	i
KATA PENGANTAR.....	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN .....	vii
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL .....	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
<b>A. Latar Belakang Masalah .....</b>	<b>1</b>
<b>B. Identifikasi Masalah .....</b>	<b>8</b>
<b>C. Batasan Masalah .....</b>	<b>8</b>
<b>D. Rumusan Masalah.....</b>	<b>9</b>
<b>E. Tujuan Penelitian .....</b>	<b>9</b>
<b>F. Manfaat Penelitian .....</b>	<b>9</b>
<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	<b>12</b>
<b>A. Landasan Teori .....</b>	<b>12</b>
1. Pasar .....	12
a. Pengertian Pasar .....	12
b. Pengertian Pasar Tradisional.....	16
c. Pengertian Pasar Modern .....	18
2. Pendapatan .....	24
a. Pengertian Pendapatan .....	24
b. Jenis-jenis Pendapatan .....	26
c. Faktor-Faktor Pendapatan .....	27
d. Sumber Pendapatan.....	30
3. Pedagang Kecil.....	31
a. Pengertian Pedagang Kecil .....	31
b. Karakteristik Pedagang Kecil.....	32
<b>B. Penelitian Terdahulu .....</b>	<b>33</b>
<b>C. Kerangka Pikir .....</b>	<b>39</b>



<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>40</b>
<b>A. Pendekatan Penelitian .....</b>	<b>40</b>
<b>B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....</b>	<b>40</b>
<b>C. Subjek Penelitian.....</b>	<b>41</b>
<b>D. Teknik Pengumpulan Data .....</b>	<b>41</b>
<b>E. Teknik Analisis Data.....</b>	<b>42</b>
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN.....</b>	<b>45</b>
<b>A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....</b>	<b>45</b>
1. Luas dan Letak Geografis .....	45
2. Keadaan Penduduk.....	46
3. Sarana dan Prasarana.....	50
<b>B. Sistematika Pembahasan</b>	
1. Dampak Perubahan Hasil Penjualan Di Usaha Pedagang Kecil Dengan Munculnya Pasar Modern. ....	52
2. Dampak Tingkat Pendapatan Pedang Keil Dengan Munculnya Pasar Modern. ....	53
3. Strategi Yang Dilakukan Pedagang Kecil Dalam Mempertahankan Eksistensi Usahanya .....	55
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>60</b>
<b>A. Kesimpulan .....</b>	<b>60</b>
<b>B. Saran .....</b>	<b>60</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>	
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

<b>TABEL IV.1</b> .....	<b>46</b>
<b>TABEL IV.2</b> .....	<b>47</b>
<b>TABEL IV.3</b> .....	<b>48</b>
<b>TABEL IV.4</b> .....	<b>49</b>

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah.**

Pasar merupakan kegiatan ekonomi sebagai salah satu perwujudan adaptasi manusia terhadap lingkungannya. Hal ini didasari atau didorong oleh untuk memenuhi kebutuhan hidup (kebutuhan pokok). Menurut para ahli ekonomi mengemukakan bahwa pasar merupakan kumpulan pembeli dan penjual yang melakukan transaksi atas produk atau kelompok produk tertentu perkembangan ekonomi yang awalnya hanya bersumber pada problem tertentu.<sup>1</sup>

Pasar selama ini sudah menyatu dan memiliki tempat paling penting dalam kehidupan masyarakat sehari-hari, bagi masyarakat pasar bukan hanya tempat bertemunya antara penjual dan pembeli tetapi sebagai tempat berintraksi sosial. Seiring kemajuan zaman jumlah pasar terus berkembang sesuai dengan permintaan dan penawaran serta campur tangan pemerintah dan tumbuh pesat dan saling berkompetisi mempertahankan eksistensinya dengan pasar-pasar lainnya.

Pasar tradisional merupakan tempat bertemunya antara penjual dan pembeli serta ditandai dengan adanya transaksi penjual dan pembeli secara langsung serta adanya proses tawar menawar. Pasar tradisional umumnya bangunan biasa yang terdiri dari kios-kios atau gerai, los dan dasaran

---

<sup>1</sup>Nana Herdiana Abdurrahman, *Manajemen Strategi Pemasaran* (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2015), hlm. 1.

terbuka yang dibuka oleh penjual maupun suatu pengelola pasar dan lingkungan yang kurang nyaman, becek, kotor dan bau. Kebanyakan menjual kebutuhan sehari-hari seperti bahan makanan berupa ikan, buah-buahan, sayur, telur, daging, pakaian, elektronik, jasa dan lain-lain.

Keberadaan pasar tradisional di Indonesia sangat berperan penting bagi perekonomian rakyat. Di Indonesia sebagian besar penduduknya adalah masyarakat dengan pendapatan menengah kebawah. Melihat dari kondisi ekonomi masyarakat Indonesia yang masih tergolong rendah keberadaan pasar tradisional sangatlah dibutuhkan untuk pemenuhan kebutuhan masyarakat tersebut. Selain bagi para pembeli, pasar tradisional juga dapat sangat dibutuhkan sebagai lapangan kerja bagi para pedagang yang menjual barang dagangannya di pasar tradisional tersebut. Untuk itu, pasar tradisional menjadi salah satu hal yang perlu dijaga keberadaan dan keberlangsungan di Indonesia.

Berdasarkan hasil wawancara kepada ibu suryani beliau sebagai pedagang kecil yang memiliki dagangan sembako yang mengalami penurunan karena dampak hadirnya pasar modern, beliau bercerita tentang kurangnya pemasukan yang dimiliki sehingga kesulitan dalam memutar modal yang dimiliki.

Menurut cerita dari bapak syahrul seorang pedagang yang sudah lama mendirikan dagangannya sekitar 7 tahunan, beliau juga sempat mengeluh tentang hadirnya pasar modern karena banyak barang yang

beliau stok mengalami kerusakan karna terlalu lama, sehingga beliau merasa kan kerugian yang cukup besar.

Menurut hasil wawancara kepada bapak Dimas sebagai seorang pedagang kecil beliau juga merasakan kerugian semenjak hadirnya pasar modern dimana kurang nya minat masyarakat dalam berbelanja di dagangan beliau.

Dapat disimpulkan dari hasil wawancara para pedagang kecil memang mengalami penurunan dari hasil penjualan mereka semenjak hadirnya pasar modern di sekelilingan pedagang kecil.

Keberadaan pasar modern juga menimbulkan persepsi yang berbeda-beda dari setiap kalangan masyarakat. Ada kelompok masyarakat yang berpandangan positif terhadap keberadaan pasar modern. Misalnya bagi masyarakat kelas menengah ke atas, keberadaan pasar modern sangat menguntungkan karena mereka dapat berbelanja dengan nyaman dan leluasa di pasar modern. Akan tetapi, tidak jarang yang memiliki pandangan negatif atas keberadaannya. Mereka merasa dirugikan dengan kehadiran pasar modern di lingkungan sekitarnya.

Pasar modern juga menawarkan berbelanja satu tempat saja sehingga lebih menghemat tenaga dan waktu serta menawarkan kualitas produk yang lebih baik, memudahkan dalam pembayaran dan juga menawarkan kenyamanan dalam berbelanja.<sup>2</sup> Sangat beda dengan toko kelontong dikarenakan pembeli tidak bisa menganbil sendiri barang

---

<sup>2</sup> Hamazair, dkk., *Menggali Potensi Wirausaha-Feasibility Study Plus And Implementation* (Bekasi Utara: CV Dian Anugrah Prakasa., 2015), hlm. 65.



belanjaannya di rak yang sudah disediakan seperti toko modern karena rak toko yang belum modern dan bersifat tradisional. Perbedaan ini menjadikan keunggulan bagi salah satu pasar modern yaitu alfamart, indomaret, dan alfamidi. Maka secara tidak langsung keberadaan pasar modern juga dapat mempengaruhi keberadaan pedagang kecil yang ada dikelilinginya. Dimana keberadaan pedagang kecil lebih sedikit, tentu ini juga berdampak bagi pendapat mereka.

Seiring berjalannya waktu, pasar modern mulai menyombongkan diri dengan mengeksplorasi keuntungan yang tidak dimiliki dengan pasar tradisional seperti kebersihan, kenyamanan, kualitas produk yang menarik dan peralatan serta infrastruktur yang sesuai kepentingan dari berbagai kalangan. Seperti lembur, fasilitas dan lingkungan yang layak di pasar modern yang mulai berkembang di kota-kota kecil. Memberikan kenyamanan untuk memenuhi kebutuhan yang berbeda berbagai kebutuhan masyarakat dengan produk yang berkualitas dan harga terjangkau. Adanya pasar modern dengan keunggulan seperti ketersediaan toilet, ATM, AC, dan tempat parkir mobil dan sepeda motor yang luas dan nyaman seperti indomaret, alfamidi, alfamart. Keberadaan pasar modern ini juga berkontribusi pada persaingan antara kedua supermarket. Semakin banyak gaya hidup orang yang berubah memutuskan transaksi jual beli di pasar modern.

Keberadaan pasar modern akan berdampak terhadap lingkungan sekitarnya. Secara ekonomi, keberadaan pasar modern memiliki dampak

terhadap pola perilaku konsumen dilingkungan sekitar, pasar tradisional dan juga pelaku usaha ritel lain disekitar wilayah berdirinya pasar modern tersebut. Keberadaan pasar modern menimbulkan dampak ekonomi secara langsung terhadap pedagang pasar tradisional. Faktor utama sepinya pengunjung diyakini sebagai salah satu yang membuat omset penjualan pedagang kian menurun.

Dampak positif keberadaan pasar modern diantaranya meningkatkan lapangan pekerjaan sehingga mengurangi angka pengangguran yang ada di kota tersebut, memudahkan konsumen untuk berbelanja dengan nyaman dan aman, meningkatkan pendapatan daerah melalui pajak dan retribusi. Namun selain dampak positif, terdapat juga dampak negatif yang ditimbulkan dengan adanya pasar modern terhadap para pedagang pasar tradisional dan warung-warung kecil yang menjual barang yang sama dengan pasar modern dan jaraknya yang berdekatan akan membuat sebagian konsumen berpindah berbelanja ke pasar modern. Dengan terjadinya hal itu akan membuat para pedagang pasar tradisional dan warung-warung kecil yang sudah berdiri sebelum adanya pasar modern itu akan sedikit terganggu.<sup>3</sup> Perkembangan pasar modern yang begitu pesat hingga pelosok daerah menjadi penanda bahwa era modernisasi telah merambah di sektor perdagangan.

Dampak yang dialami para pedagang dikategorikan menjadi dua dampak yaitu dampak sosial dan dampak ekonomi. Berdasarkan hasil

---

<sup>3</sup>Sarwoko Endi, *Pengertian Pasar Modern* (Jakarta: Kencana, 2018), hlm. 5.

penelitian dampak sosial yang dialami para pedagang yaitu perbedaan respon terhadap kehadiran pasar modern, interaksi antar pedagang dan pembeli menurun, solidaritas antar pedagang serta minat berkomunitas. Kemudian dampak ekonomi yang dialami para pedagang, yaitu menurunnya pendapatan serta beralih komoditi. Dampak-dampak yang dialami para pedagang tersebut memunculkan sikap strategi para pedagang agar mampu mempertahankan usaha dagangannya secara khusus, serta keberlangsungan eksistensi Pasar secara umum. Strategi yang dilakukan yaitu, Pertama meningkatkan keramahan pelayanan serta kebersihan, kedua penguatan solidaritas pedagang, ketiga pengelolaan paguyuban pedagang dan keempat pengembangan jejaring permodalan.<sup>1</sup>

Keberadaan mini market alfamart dan indomaret kaitannya dengan tingkat penghasilan pedagang tersebut. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa keberadaan minimarket, alfamart, indomaret, berpengaruh nyata terhadap tingkat penghasilan pedagang tradisional di wilayah Kota Pinang. Dampak yang paling dirasakan pedagang kecil adalah penurunan omset yang signifikan, dengan range penurunan omset antara 25%-60%. Sebagian besar mengakui penurunan omset disebabkan karena konsumen saat ini lebih memilih berbelanja ke alfamart maupun indomaret yang memang lebih lengkap sehingga lebih menarik konsumen untuk berbelanja.<sup>4</sup>

---

<sup>4</sup>Selvi Yana Br. Ginting, Keberadaan Minimarket Alfamart Dan Indomaret Kaitannya Dengan Tingkat Penghasilan Pedagang Kecil Di Wilayah Kecamatan Talang Kelapa Kabupaten Banyuwasin Sumatra Selatan, *dalam Jurnal Swarnabumi*, Volume 3, No. 1 (Agustus 2018).

Pedagang eceran (retail) merupakan perdagangan yang sangat strategis di Indonesia karena mampu menyerap tenaga kerja setelah sektor pertanian. Jenis perdagangan retail terbagi dua, yakni retail tradisional yang secara langsung diwakili oleh pedagang kecil atau kelontong yang berada di pasar tradisional maupun di perumahan dan retail modern yang diwakili oleh Supermarket dan Minimarket seperti, Indomaret, Alfamart dan Minimarket yang mengusung nama lokal.

Pasar modern menjadi pusat perbelanjaan masyarakat pada era modern ini. Arti dari pasar modern dalam penelitian ini adalah minimarket yang meliputi indomaret, alfamart, alfamidi. Pertumbuhan minimarket tersebut meningkat di wilayah Kota Pinang. Dimana tempat tersebut banyak menjual barang-barang yang di butuhkan dalam kehidupan sehari-hari, sehingga banyak nya masyarakat berbelanja di minimarket tersebut.

Berdasarkan hasil survey terlihat bahwa sarana perdagangan di wilayah Kota Pinang dalam kurun waktu 2015-2023 di dominasi oleh minimarket (meliputi indomaret, alfamart, alfamidi) yaitu sebanyak 6 unit. Jumlah ini sangat jauh berbeda dengan keberadaan pasar tradisional yang hanya 1 unit. Kondisi ini dikhawatirkan akan mempengaruhi perumbuhan dan perkembangan pasar tradisional, yang mana salah satu pihak berdagang disana adalah pedagang kecil.

Berdasarkan hasil wawancara bahwa dampak keberadaan pasar modern terhadap jumlah pembeli pedagang kecil berdampak negatif,



dimana mengalami penurunan sejak munculnya minimarket disekitar usaha pedagang kecil.<sup>1</sup> Dari hasil wawancara kepada ibu trisna dapat disimpulkan bahwa pendapatan dari hasil penjualan mengalami penurunan sekitar 30% pada tahun 2021, dan sampai saat ini pedagang kecil masih tetap berjualan untuk memenuhi kebutuhan kehidupan sehari-hari.<sup>5</sup>

Berdasarkan latar belakang di atas peneliti tertarik membahas tentang keberadaan pasar modern yang membuat omset penjualan pedagang kecil mengalami penurunan. Maka peneliti tertarik untuk membahas tentang: **“Analisis Dampak Keberadaan Pasar Modern Terhadap Pendapatan Pedagang Kecil Di Kota Pinang.”**

## **B. Batasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penelitian ini perlu dibatasi, agar pembahas nya tidak meluas dan tetap berfokus pada permasalahan yang diteliti. Alasan lainnya adalah keterbatasan waktu yang dimiliki peneliti. Oleh karena itu penelitian ini hanya menganalisis tentang keberadaan pasar modern yaitu, omset, dampak, produksi yang mempengaruhi pendapatan pedagang kecil di Kota Pinang.

## **C. Batasan Istilah**

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah yang telah dipaparkan diatas, maka penulis mengidentifikasi masalah pada penelitian ini yaitu:

---

<sup>5</sup>Ibu Trisna, “Pedagang Kecil, Wawancara, (Kota Pinang, 7 Juni 2023 Pukul 15.00 WIB).

1. Analisis dampak keberadaan pasar modern terhadap pendapatan pedagang kecil di kota pinang
2. Faktor diantaranya omset penjualan, lokasi pasar modern berpengaruh signifikan terhadap omset pedagang kecil.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang sudah dijelaskan maka rumusan masalah yang akan dikemukakan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana kondisi pendapatan pedagang kecil di Kota Pinang?
2. Bagaimana dampak kehadiran pasar modern pasar modern terhadap pendapatan pedagang kecil?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian yang dapat di peroleh dari penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui perubahan tingkat pendapatan pedagang kecil dengan munculnya pasar modern.
2. Untuk mengetahui pengaruh pasar modern terhadap omset pedagang kecil.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Sedangkan manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi peneliti, penelitian ini dapat bermanfaat dalam mengembangkan pengetahuan secara teoritis serta dapat menambah ilmu pengetahuan

mengenai dampak kebebasan pasar modern terhadap pendapatan pedagang kecil.

2. Bagi pedagang, semoga kedepannya masih tetap mempertahankan kan dagangan nya untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari.
3. Bagi akademik, penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan acuan serta refrensi bagi peneliti yang ingin melakukan penelitian pada masa yang akan datang dan juga dapat menjadikan ilmu yang bermanfaat bagi pembaca seterusnya.

#### **G. Sistematika Pembahasan**

Penelitian ini disusun dengan sistematika lima bab, masing-masing bab memuat beberapa pembahasan sesuai dengan tema yang telah di tentukan. Adapun sistematika pembahasan penelitian ini yaitu:

BAB I Pendahuluan: Yang terdiri dari latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian.

BAB II Landasan Teori: Berisi tentang teori yang masing-masing sub bab dilengkapi dengan tema pembahasan yang telah di tentukan. Adapun lima sub bab tersebut yaitu Pasar Modern . Dalam sub bab ini di jelaskan 6 pembahasan, yaitu Pengertian pasar, Pasar Tradisional dan Pasar Modern, Pengertian Pendapatan. Jenis dan faktor Pendapatan. Adapun sub bab pembahasan kedua yaitu Pedagang Kecil terdiri dari Pengertian Pedagang Kecil, Karakteristik Pedagang Kecil. Sub bahasan

selanjutnya Dampak keberadaan pasar modern terhadap pendapatan pedagang kecil dan Penelitian Terkait.

BAB III Metode Penelitian: Yang terdiri dari pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, subjek penelitian, jenis penelitian, sumber dan jenis data, teknik pengumpulan data,teknis analisis data.

BAB IV Hasil Penelitian: Berisi tentang hasil penelitian dan pembahasan yang berisi tentang gambaran umum lokasi penelitian, deskripsi hasil penelitian yang berisi mengenai karakteristik informan berdasarkan umur, tingkat pendidikan dan jenis kelamin. Selanjutnya mengenai dampak perubahan jumlah pembeli di usaha pedagang kecil dengan munculnya pasar modern, perubahan hasil penjualan serta strategi yang dilakukan pedagang kecil dalam mempertahankan eksistensi usahanya.

BAB V: Pada bagian penutup terdiri kesimpulan dari hasil penelitiandan saran.



## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Landasan Teori**

##### **1. Pasar**

###### **a. Pengertian Pasar**

Dalam ilmu ekonomi, pengertian pasar memiliki arti yang lebih luas daripada hanya sekedar tempat pertemuan antara penjual dan pembeli untuk mengadakan transaksi jual beli. Pengertian pasar tidak harus dikaitkan dengan suatu tempat yang dinamakan pasar dalam pengertian sehari-hari. “pasar mencakup keseluruhan permintaan dan penawaran, serta seluruh kontak antara penjual dan pembeli untuk mempertukarkan barang dan jasa”.<sup>1</sup>

Istilah pasar telah mendapat banyak arti selama bertahun-tahun. Dalam pengertian dasar, pasar adalah tempat di mana penjual dan pembeli bertemu untuk saling melakukan pertukaran atas barang dan jasa.<sup>1</sup>

Pada masa lampau, pasar mengacu pada lokasi geografis, tetapi sekarang pasar tidak lagi memiliki batas-batas geografis karena komunikasi modern telah memungkinkan para pembeli dan penjual untuk mengadakan transaksi tanpa harus bertemu satu sama lain.<sup>1</sup> Maka dalam ekonomi modern, pasar

---

<sup>1</sup> Philip Kotler dan Gary Amstrong, *Prinsip-Prinsip Pemasaran Terjemahan Imam Nurmawan* (Jakarta: Erlangga, 1997), hlm. 226.

lebih dipahami sebagai suatu institusi yang menjadi ajang operasi kekuatan-kekuatan yang menentukan harga.<sup>2</sup>

Sa'ad Taufiq Ubaid mendefinisikan pasar sebagai media yang mempertemukan antara penjual dan pembeli dengan tujuan mendistribusikan barang dan jasa dari satu pihak ke pihak yang lain. Sedangkan Roger Leroy Miller dan Roger E. Meiners mendefinisikan pasar sebagai suatu sistem mengalokasikan sumber daya dan menyiratkan informasi tentang nilai-nilai relatif mereka. Ia juga merupakan sistem yang mendistribusikan pendapatan sesuai dengan jumlah dan nilai pasar sumber daya yang dimiliki. Sistem pasar adalah suatu sistem di mana terdapat pengambilan keputusan yang terdesentralisasi. Pada dasarnya, ia melibatkan koordinasi spontan oleh jutaan peserta.<sup>3</sup>

Adiwarman A. Karim juga memberikan definisi pasar, yaitu tempat atau keadaan yang mempertemukan antara permintaan (pembeli) atau penawaran (penjual) untuk setiap jenis barang, jasa atau sumber daya. Pembeli meliputi konsumen yang membutuhkan barang dan jasa, sedangkan bagi industry membutuhkan tenaga kerja, modal dan barang baku produksi baik untuk memproduksi barang maupun jasa. Penjual

---

<sup>2</sup>Roger Leroy Miller dan Roger E. Meiners, *Intermediate Microeconomics Theory*, 23. Lihat Juga Yusuf Kamal Muhammad, *Fiqh Iqtisad Al-Suq* (Jakarta: Grafindo, 2000), hlm. 179.

<sup>3</sup>Roger Leroy Miller dan Roger E. Meiners, hlm. 5.

termasuk juga untuk industry menawarkan hasil produk atau jasa yang diminta oleh pembeli; pekerja menjual tenaga dan keahliannya, pemilik lahan menyewakan atau menjual asetnya, sedangkan pemilik modal menawarkan pembagian keuntungan dari kegiatanbisnis tertentu.<sup>1</sup>

Pasar merupakan bagian penting dalam kehidupan seorang muslim. Pasar dapat dijadikan sebagai katalisator hubungan muslim. Pasar dapat dijadikan sebagai katalisator hubungan transendental muslim dengantuhannya. Dengan kata lain, bertransaksi di pasar merupakan ibadah seorang muslim dalam kehidupan ekonomi. Hal tersebut pernah dilakukan oleh rasulullah ketika hijrah kemadinah, yang mana beliau banyak pergi ke pasar untuk memenuhi kebutuhan hidupnya.

Sebagai mana firman Allah SWT dalam Qur'an surah Al-Furqon: 20

وَمَا أَرْسَلْنَا قَبْلَكَ مِنَ الْمُرْسَلِينَ إِلَّا إِنَّهُمْ لَيَأْكُلُونَ الطَّعَامَ وَيَمْشُونَ فِي الْأَسْوَاقِ وَجَعَلْنَا بَعْضَكُمْ لِبَعْضٍ فِتْنَةً أَتَصْبِرُونَ وَكَانَ رَبُّكَ بَصِيرًا

*Artinya: :Dan kami tidak mengutus rasul-rasul sebelummu, melainkan mereka sungguh memakan makanan dan berjalan di pasar-pasar. dan kami jadikan sebahagian kamu cobaan bagi sebahagian yang lain. maukah kamu bersabar?; dan adalah Tuhanmu Maha Melihat.<sup>4</sup>*

---

<sup>4</sup>Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahnya* (Jakarta: Penerbit Jabal, 2018), hlm. 361.

Menurut tafsir Al-Muyassar/Kementrian Agama Saudi Arabia mengatakan “Dan kami tidak mengutus sebelum kamu,(wahai Rasul) seseorang dari rasul-rasul kami kecuali mereka itu dari bangsa manusia, yang memakan makanan dan berjalan di pasar-pasar. Dan kami jadikan sebagian kalian (wahai manusia) cobaan dan ujian bagi sebagian lainnya, melalui hidayah dan kesesatan, kekayaan, dan kemiskinan, sehat dan sakit; apakah kalian bersabar sehingga kalian menjalankan kewajiban yang Allah tetapkan atas kalian dan mensyukuriNya dan kemudian penguasa kalian memberi balasan dari kalian, atau kalian tidak bersabar sehingga mengakibatkan kalian pantar ditimpah musibah? dan Tuhan (wahai Rasul) maha melihat yang berkeluh kesah atau bersabar, dan oaring yang ingkar atau orang yang bersyukur.

Dari uraian di atas dapat dipahami bahwa secara umum pasar memiliki dua pemahaman, yaitu klasik dan modern. Dalam pemahaman klasik, pasar diartikan sebagai tempat yang mempertemukan penjual dan pembeli untuk melakukan pertukaran atas barang dan jasa.Sedangkan dalam pemahaman modern, pasar adalah media yang dapat mewedahi operasi permintaan dan penawaran atas barang dan jasa.



## **b. Pengertian Pasar Tradisional**

### **1. Pasar Tradisional**

Pasar tradisional sebagai pasar yang dibangun dan dikelola oleh Pemerintah, Pemerintah Daerah, Swasta, Badan Usaha Milik Negara, dan Badan Usaha Milik Daerah termasuk kerjasama dengan swasta dengan tempat usaha berupa toko, kios, los, dan tenda yang dimiliki/ dikelola oleh pedagang kecil, menengah, swadaya masyarakat, atau koperasi dengan usaha skal kecil, menengah, dengan usaha skala kecil, modal kecil dan dengan proses jual beli barang dagangan melalui tawar menawar.

Pasar tradisional merupakan tempat bertemunya penjual dan pembeli serta ditandai adanya transaksi atau tawar-menawar penjual dan pembeli secara langsung, bangunan terdiri dari kios-kios atau gerai, akses lebih luas bagi para produsen dan dasaran terbuka yang dibuka oleh penjual maupun sesuatu pengelolaan pasar. Pedagang diartikan sebagai orang yang melakukan perdagangan, memperjualbelikan barang yang tidak diproduksi sendiri, untuk memperoleh suatu keuntungan dan kenyamanan sehingga yang disebut pedagang pasar tradisional adalah para pedagang atau penjual yang ada di sekitar pasar, ada

pedagang kaki lima, pedagang buah-buahan lain-lainnya, pedagang pasar tradisional.

Menurut jenis kegiatannya, pasar tradisional digolongkan menjadi tiga jenis:<sup>5</sup>

- a) Pasar eceran yaitu pasar dimana terdapat permintaan dan penawaran barang secara eceran.
- b) Pasar grosir yaitu pasar dimana terdapat permintaan dan penawaran dalam jumlah besar.
- c) Pasar induk yaitu pasar ini lebih besar dari pasar grosir, merupakan pusat pengumpulan dan penyimpanan bahan-bahan pangan untuk disalurkan ke grosir-grosir dan pusat pembelian. Dari jenis pasar menurut kegiatannya Pasar Umum termasuk pasar eceran karena dalam proses jual beli yang dilakukan selama ini sebagian besar pembeli membeli barang dagangan dari penjual dalam bentuk eceran untuk dikonsumsi sendiri atau dijual kembali dalam skala yang kecil.

## **2) Ciri-Ciri Pasar Tradisional**

Pasar tradisional biasanya terdapat di setiap daerah. Tidak memandang apakah itu daerah perkotaan maupun daerah pedesaan. Pasar tradisional menjual berbagai macam

---

<sup>5</sup>Oktavia Galuh, *Redesain Pasar Jongke Surakarta. Skripsi Fakultas Teknik Jurusan Arsitektur* (Jakarta Selatan: Universitas Atma Jaya, 2011), hlm. 56.

kebutuhan, mulai dari makanan, pakaian, perlengkapan rumah tangga, elektronik, dan lain sebagainya. Ciri-ciri pasar tradisional antara lain sebagai berikut:

- a) Memperjualbelikan barang/jasa kebutuhan sehari-hari secara eceran.
- b) Melibatkan banyak pedagang eceran berskala kecil.
- c) Bangunan dan fasilitas pasarnya relatif sederhana.
- d) Pemilikan dan pengelolaan umumnya dilakukan oleh pemerintah daerah.

### **3. Pasar Modern**

Menurut Sinaga mengatakan bahwa pasar modern adalah pasar yang dikelola dengan manajemen modern, umumnya terdapat di kawasan perkotaan, sebagai penyedia barang dan jasa dengan mutu dan pelayanan yang baik kepada konsumen (umumnya anggota masyarakat kelas menengah ke atas).<sup>1</sup> Pasar modern antara lain mall, supermarket, departement store, shopping centre, waralaba, toko mini swalayan, pasar serba ada, toko serba ada dan sebagainya.

Barang yang dijual disini memiliki variasi jenis yang beragam. Selain menyediakan barang barang lokal, pasar modern juga menyediakan barang impor. Barang yang dijual mempunyai kualitas yang relatif lebih terjamin

karena melalui penyeleksian terlebih dahulu secara ketat sehingga barang yang rijk/tidak memenuhi persyaratan klasifikasi akan ditolak. Secara kuantitas, pasar modern umumnya mempunyai persediaan barang di gudang yang terukur. Dari segi harga, pasar modern memiliki label harga yang pasti (tercantum harga sebelum dan setelah dikenakan pajak). Adanya penyedia barang dan jasa dengan mutu dan pelayanan yang baik kepada konsumen menyebabkan banyak orang mulai beralih ke pasar modern untuk berbelanja kebutuhan sehari-hari. Macam-macam pasar modern diantaranya:<sup>6</sup>

- a) Minimarket: gerai yang menjual produk-produk eceran seperti warung kelontong dengan fasilitas pelayanan yang lebih modern. Luas ruang minimarket adalah antara 50 m<sup>2</sup> sampai 200 m<sup>2</sup>.
- b) Convenience store: gerai ini mirip minimarket dalam hal produk yang dijual, tetapi berbeda dalam hal harga, jam buka, dan luas ruangan, dan lokasi. Convenience store ada yang dengan luas ruangan antara 200 m<sup>2</sup> hingga 450 m<sup>2</sup> dan berlokasi di tempat yang strategis, dengan harga yang lebih mahal dari harga minimarket.

---

<sup>6</sup> Philip Kotler, *Manajemen Pemasaran Di Indonesia: Analisis, Perencanaan, Implementasi, Dan Pengendalian* (Jakarta: Salemba Empat, 2010), hlm. 164.

- c) Special store: merupakan toko yang memiliki persediaan lengkap sehingga konsumen tidak perlu pindah toko lain untuk membeli sesuatu harga yang bervariasi dari yang terjangkau hingga yang mahal.
- d) Factory outlet: merupakan toko yang dimiliki perusahaan/pabrik yang menjual produk perusahaan tersebut, menghentikan perdagangan, membatalkan order dan kadang-kadang menjual barang kualitas nomor satu.
- e) Distro (Disribution Store): jenis toko di Indonesia yang menjual pakaian dan aksesoris yang dititipkan oleh pembuat pakaian, atau diproduksi sendiri.
- f) Supermarket: mempunyai luas 300-1100 m<sup>2</sup> yang kecil sedang yang besar 1100-2300 m<sup>2</sup>
- g) Perkulakan atau gudang rabat: menjual produk dalam kuantitas besar kepada pembeli non-konsumen akhir untuk tujuan dijual kembali atau pemakaian bisnis.
- h) Super store: adalah toko serba ada yang memiliki variasi barang lebih lengkap dan luas yang lebih besar dari supermarket.
- i) Hipermarket: luas ruangan di atas 5000 m<sup>2</sup>.
- j) Pusat belanja yang terdiri dua macam yaitu mall dan trade center.

### **3) Keunggulan dan Kelemahan Pasar Tradisional dan Modern**

Pasar modern juga memiliki keunggulan dan kelemahan, diantaranya adalah sebagai berikut: Kelebihan pasar tradisional antara lain sebagai berikut:

#### **a) Kelebihan Pasar Tradisional**

Banyak pembeli datang untuk membeli kebutuhan sehari-hari seperti daging, sayur-sayuran, ikan dan lain sebagainya, untuk kualitas barang tidak kalah dengan pasar modern, harganya lebih murah jika dibandingkan dengan pasar modern., memungkinkan pembeli untuk dapat menawar harga barang sehingga mencapai kesepakatan dengan pedagang.

#### **b) Kekurangan pasar tradisional**

Tempat yang kurang teratur dan kurang bersih, bau yang tak sedap, pembagian wilayah kategori barang dagangan yang kurang jelas, banyak tokoh yang menaruh barang dagangan sampai keluar toko sehingga membuat gang yang menjadi lalu lalang para pembeli menjadi lebih sempit dan lain sebagainya.

### c) **Keunggulan dan Kelemahan Pasar Modern**

Pasar modern juga memiliki keunggulan dan kelemahan yaitu banyak pembeli datang untuk membeli kebutuhan sehari-hari seperti daging, sayur-sayuran, ikan dan lain sebagainya, untuk kualitas barang tidak kalah dengan pasar modern, harganya lebih murah jika dibandingkan dengan pasar modern, memungkinkan pembeli untuk dapat menawar harga barang sehingga mencapai kesepakatan dengan pedagang.

Kekurangan pasar tradisional yaitu tempat yang kurang teratur dan kurang bersih, bau yang tak sedap, pembagian wilayah kategori barang dagangan yang kurang jelas, banyak tokoh yang menaruh barang dagangan sampai keluar toko sehingga membuat gang yang menjadi lalu lalang para pembeli menjadi lebih sempit dan lain sebagainya.

### **4) Perbedaan Pasar Modern Dan Pasar Tradisional**

Setiap orang pasti memiliki berbagai kebutuhan yang beraneka ragam. Macam-macam kebutuhan tersebut dapat dipenuhi dengan mengunjungi pasar. Baik pasar



modern ataupun pasar tradisional, kedua jenis pasar tersebut memiliki perbedaan, yaitu:

### **Perbedaan Pasar Modern dan Pasar Tradisional**

<b>No</b>	<b>Aspek</b>	<b>Pasar Tradisional</b>	<b>Pasar Modern</b>
1.	Historis	Evolusi Panjang	Fenomena Baru
2	Fisik	Kurang baik, sebagian baik	Baik dan Mewah
3	Pemilikan/Kelengkapan	Milik masyarakat/desa, pemda, sedikit swasta	Umumnya perorangan/swasta
4	Modal	Modal lemah/subsidi/swadya masyarakat/iners	Modal kuat/digerakan oleh swasta
5	Konsumen	Golongan menengah ke bawah	Umumnya golongan menengah ke atas
6	Metode Pembayaran	Ciri dilayani, tawar-menawar	Ada ciri swalayan, Pasti
7	Status Tanah	Tanah Negara, Sedikit sekali swasta	Tanah, swasta/perorangan
8	Pembiayaan	Kadang-kadang ada subsidi	Tidak ada subsidi
9	Pembangunan	Umumnya pembangunan dilakukan oleh pemuda/desa/masyarakat	Pembangunan fisik umumnya oleh swasta
10	Pedagang yang masuk	Beragam, masal dari sektor informal sampai perdagang menengah dan besar	Pemilik modal juga pedagangnya (tunggal) atau beberapa pedagang formal skala menengah dan besar
11	Peluang masuk/partisipasi	Bersifat masal (perdagangan kecil, menengah bahkan besar)	Terbatas umumnya pedagang tunggal dan menengah

			keatas
Ti	Jaringan	Pasar regional, pasar kota, pasar kawasan	Sistem rantai korporasi nasional atau bahkan terkait dengan modal luar
13	Transaksi	Dilakukan secara langsung	Tidak dilakukan secara langsung

## 2. Pendapatan

### a. Pengertian pendapatan

Pendapatan merupakan usaha maupun hasil kerja berupa uang yang diterima oleh perusahaan, perorangan, organisasi dalam bentuk gaji, upah, bunga, sewa, ongkos, komisi dan laba.<sup>1</sup> Pendapatan adalah kenaikan modal perusahaan akibat penjualan produk perusahaan. Arus masuk aktiva atau peningkatan lainnya atas aktiva atau penyelesaian kewajiban entitas (atau kombinasi dari keduanya) dari pengirim barang, pemberian jasa, atau aktivitas lainnya yang merupakan operasi utama atau operasi sentral perusahaan.

Tingkat pendapatan merupakan salah satu kriteria maju tidaknya suatu daerah. Bila pendapatan suatu daerah relatif rendah, dapat dikatakan bahwa kemajuan dan kesejahteraan tersebut akan rendah pula. Kelebihan dari konsumsi maka akan disimpan pada bank yang tujuannya adalah untuk berjaga-jaga apabila baik kemajuan dibidang

pendidikan, produksi dan sebagainya juga mempengaruhi tingkat tabungan masyarakat. Demikian pula hanya bila pendapatan masyarakat suatu daerah relatif tinggi, maka tingkat kesejahteraan dan kemajuan daerah tersebut tinggi pula.

Pendapatan berupa uang yang diberikan kepada subjek ekonomi berdasarkan prestasi yang diserahkan dan uang yang diterima, yaitu berupa pendapatan dari kekayaan maupun profesi yang dilakukan sendiri.<sup>7</sup> “pendapatan akan berpengaruh dari banyaknya barang yang dikonsumsi, dengan bertambahnya pendapatan maka dari itu barang yang dikonsumsi bukan hanya bertambah tetapi juga kualitas barang turut menjadi perhatian. Contohnya dengan adanya penambahan pendapatan konsumsi beras menjadi kualitas yang baik berbeda dengan sebelum adanya penambahan pendapatan kualitas beras kurang baik”.<sup>1</sup>

Dapat disimpulkan bahwa menurut beberapa ahli pendapatan yaitu arus kas masuk yang asalnya dari kegiatan normal perusahaan dalam menciptakan barang maupun jasa yang berakibat kenaikan aktiva dan penurunan kewajiban.

---

<sup>7</sup>Sukirno Sadono, *Teori Pengantar Mikro Ekonomi* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2006), hlm. 47.

## **b. Jenis-Jenis Pendapatan**

Komponen pendapatan dalam laporan laba rugi yang dilaporkan terdiri dari dua jenis di dalam praktiknya. Yaitu: Pendapatan atau penghasilan yang diperoleh dari usaha utama perusahaan dan pendapatan maupun penghasilan yang diperoleh dari luar usaha sampingan perusahaan. Terdapat pendapatan utama dan pendapatan lainnya dalam laporan laba rugi.<sup>8</sup> Walaupun jenis pendapatan yang dimiliki setiap perusahaan berbeda-beda, tetapi dari sudut akuntansi seluruh pendapatan tersebut mulai dari kelompok pendapatan yang berasal dari penjualan barang jadi hingga pendapatan dari penjualan jasa memiliki karakteristik yang sama dalam pencatatannya. Karakteristik pendapatan merupakan pendapatan yang muncul dari kegiatan-kegiatan pokok suatu usaha atau perusahaan dalam mencari keuntungan. Pendapatan itu sifatnya berulang-ulang atau berkesinambungan kegiatan-kegiatan pokok tersebut pada dasarnya berada dibawah kendali manajemen. Karakteristik pendapatan dibagi menjadi dua karakteristik yaitu:

---

<sup>8</sup>Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan. Edisi Pertama Cetakan Kelima* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2012), hlm 4.

- 1) Jika bertambah saldonya, harus dicatat disisi kradit. Setiap pencatatan di sisi kredit berarti akan menambah saldo pendapatan tersebut.
- 2) Jika berkurang saldonya harus dicatat di sisi debet. Setiap pencatatan di sisi debet berarti akan mengurangi saldo pendapatan tersebut.

### **c. Faktor-Faktor Pendapatan**

Faktor-faktor yang dapat berpengaruh pada volume pendapatan perusahaan yaitu dikategorikan sebagai berikut:

- 1) Kemampuan serta kondisi penjualan.
- 2) Kondisi pasar.
- 3) Modal.
- 4) Kondisi operasional perusahaan.<sup>1</sup>

Pendapatan seseorang dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor.

- 1) Jumlah faktor produksi yang dimiliki yang bersumber pada hasil tabungan tahun ini dan pemberian atau warisan.
- 2) Harga masing-masing unit dari setiap faktor produksi. Harga tersebut dapat ditentukan oleh penawaran dan permintaan di pasar faktor produksi.

- 3) Hasil kegiatan anggota keluarga sebagai pekerjaan sampingan.<sup>9</sup>

Pendapatan dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu sebagai berikut:

- 1) Produknya, tugas utama dari manajemen penjualan mengenai desain produk dengan memberi saran perbaikan karena adanya keluhan dari para pelanggan.
- 2) Harga ataupun jumlah uang yang harus di bayar kepada konsumen jika adanya keluhan dari konsumen.
- 3) Distribusi perantara barang dari produsen ke konsumen maka semakin luas pendistribusiannya akan berpengaruh pada penjualan promosi.
- 4) Promosi ialah kegiatan yang dilakukan perusahaan yang tujuan utamanya yaitu mengingatkan juga mempengaruhi serta menginformasikan konsumen agar program yang diberikan perusahaan dapat dipilih.<sup>1</sup>

---

<sup>9</sup>Boediono, *Pengantar Ekonomi* (Jakarta: Erlangga, 2012), hlm. 150.

Beberapa faktor yang berpengaruh dalam pendapatan yaitu:

- 1) Semakin banyaknya kesempatan kerja maka semakin banyaknya penghasilan yang diperoleh dari hasil kerja yaitu kesempatan kerja yang tersedia.
- 2) Keahlian yang dimiliki dengan usaha yang tinggi akan mempengaruhi dalam peningkatan efisiensi serta efektifitas yang berpengaruh pada penghasilan.
- 3) Dorongan berupa motivasi yang berpengaruh pada hasil yang akan diperoleh, karena dengan besarnya dorongan seseorang akan termotivasi dalam melakukan pekerjaan dengan begitu penghasilan yang diperoleh akan semakin besar pula.
- 4) Ketekunan serta keberanian dalam bekerja menjadi suatu tantangan dalam menghaapi segala rintangan yang ada. Apabila terdapat kegagalan dalam bekerja maka menjadi bekal menuju kesuksesan untuk dijadikan pembelajaran.<sup>10</sup>

---

<sup>10</sup>Danil Melayu, Pengaruh Pendapatan Terhadap Tingkat Konsumsi Pada Pegawai Negeri Sipil Di Kabupaten Bireueni, *dalam Jurnal Komika Univesitas Almuslim Bireuen Aceh* Volume IV, No. 7, 2019, hlm. 9.



#### **d. Sumber Pendapatan**

Pendapatan seseorang harus dapat digunakan untuk menentukan tingkat kesejahteraan sebab dengan pendapatan seseorang akan dapat memenuhi kebutuhan hidupnya sehari-hari baik secara langsung maupun tidak langsung. Sumber pendapatan masyarakat terdiri dari: Sektor formal berupa gaji dan upah yang diperoleh secara tetap dan jumlah yang telah ditentukan. Sektor informal berupa pendapatan yang bersumber dari perolehan atau penghasilan tambahan seperti: penghasilan dagang, tukang, buruh, dan lain-lain. Sektor subsisten merupakan pendapatan yang bersumber dari hasil usaha sendiri berupa tanaman, ternak, kiriman dan pemberian orang lain. Faktor-faktor yang Memengaruhi Pendapatan:

- 1) Kondisi dan kemampuan penjualan
- 2) Kondisi pasar
- 3) Modal
- 4) Kondisi operasional perusahaan.

Pendapatan dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu sebagai berikut:

- 1) Produk Salah satu tugas utama dari manajemen penjualan adalah desain produk yaitu mereka merupakan pemberi

saran perbaikan yang diperlukan desain produk dengan akibat dari keluhan para pelanggan.

- 2) Harga Jumlah uang yang harus dibayarkan konsumen untuk mendapatkan suatu produk dengan akibat dari keluhan para pelanggan.
- 3) Distribusi Prantara barang dari produsen ke konsumen, semakin luas pendistribusiannya maka akan mempengaruhi penjualan promosi
- 4) Promosi Promosi merupakan kegiatan yang dilakukan perusahaan dengan tujuan utama menginformasikan, mempengaruhi dan mengingatkan konsumen agar memilih program yang diberikan perusahaan.

### **3. Pedagang Kecil**

#### **a. Pengertian Pedagang Kecil**

Pedagang kecil atau pedagang kaki lima biasanya dikatakan sebagai orang yang gagah, luhur, berjiwa pejuang juga sebagai wiraswasta, berani dan layak menjadi contoh dalam bidang usaha dan dapat dikatakan seseorang yang berdiri diatas kaki sendiri. Pedagang kecil sendiri merupakan suatu usaha di dalam perdagangan dan juga sebagai salah satu wujud sektor informal. Pedagang kecil merupakan orang dengan modal yang sedikit dalam bidang penjualan dan produksi barang atau jasa untuk kebutuhan tertentu di dalam

masyarakat. Usaha pedagang kecil dilakukan di tempat yang strategis dilingkungan yang informal.

Pedagang kecil merupakan salah satu istilah untuk penyebutan sebagai penjaja makanan untuk pejalan kaki yang usahanya komersial di atas daerah milik jalan. PKL juga sering digunakan dengan istilah lain seperti pedagang yang menjual dagangannya menggunakan gerobak. Dikarenakan jumlah kaki pedagangnya lima maka istilah tersebut sering digunakan, yaitu dua kaki pedagang dan tiga kaki gerobak atau tiga roda gerobaknya.

#### **b. Karakteristik Pedagang Kecil**

Pedagang kecil mempunyai karakteristik yaitu mampu menangkap peluang usaha dan mencari peluang usaha juga memiliki karakteristik pribadi usaha memiliki sifat percaya diri, kreatif, keuletan dan juga inovatif. PKL mempunyai potensi yang baik yaitu sebagai berikut:

- a. Pedagang kecil eksistensinya tidak bisa dihapuskan dan dipisahkan dari budayanya.
- b. Pedagang kecil digunakan sebagai penghias kota jika digunakan dengan baik.
- c. Pedagang kecil tersimpannya potensi pariwisata.

- d. Pedagang kecil membentuk estetika kota jika dikelola dengan baik.

Karakteristik aktivitas PKL jika dilihat dari segi sarana fisik didalam ruang perkotaan yaitu karakteristik dari PKL jika dilihat oleh<sup>11</sup> yaitu:

- a. Kegiatan usaha relatif mudah juga tidak mempunyai sistem kerjasama yang sulit, pembagian kerja juga lebih fleksibel.
- b. Jika dilihat dari modal usaha, pendapatan, modal kerja, biasanya lebih kecil dalam skala usaha yang relatif kecil.
- c. Kegiatan yang tidak memiliki izin usaha

## **B. Penelitian Terdahulu**

Penelitian terdahulu adalah penelitian-penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya. Tujuannya adalah untuk meneliti apakah terdapat persamaan atau perbedaan objek dan subjek yang digunakan penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian sebelumnya (terdahulu). Adapun penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah dapat dilihat dibawah ini:

---

<sup>11</sup> Syahrul Anwar, *Dampak Pendapatan Pedagang Eceran & Toko Setelah Adanya Minimarket Modern Sebelum & Pada Saat Pandemi Covid-19 Di Kecamatan Colomadu Kabupaten Karanganyar* (Surakarta: Fakultas Geografi Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2020).

**Tabel 1.1 Penelitian Terdahulu**

NO	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Philep Njonji, Sahrul Hi. Posi (Jurnal) 2022	Dampak Keberadaan Pasar Modern (alfamidi) Terhadap Pendapatan Pedagang Tradisional Di Kabupaten Halmahera Utara	Untuk mengetahui dampak yang ditimbulkan sebelum dan setelah hadirnya dari pasar (alfamidi) terhadap pendapatan pedagang di pasar tradisional
2.	Frendy Wibowo, Aulia Uswatun Khasanah, Febrianur Ibnu Fitroh Sukono Putra (Jurnal) 2022	Analisis Dampak Kehadiran Pasar Modern Terhadap Kinerja Pemasaran Pasar Tradisional Berbasis Perspektif Pedagang Dan Konsumen Di Kabupaten Wonogiri	Pasar modern berhasil menangkap kebutuhan konsumen, sementara pasar tradisional lambat merespon perubahan perilaku berbelanja konsumen yang semakin dinamis. Akibatnya perilaku berbelanja
3.	Dian Sukma Dewi, (Skripsi) Tahun 2019 Desa Tanggul Angin Kecamatan Punggur	Dampak Keberadaan Pasar Modern Terhadap Pendapatan Para Pedagang Pasar Tradisional	Pendapatan yang diperoleh pedagang pasar tradisional mengalami penurunan akibat adanya pasar modern
4.	Santi Pertiwi Hari	Dampak	Dampak adanya

	Sandi, Mumun Maemunah (Jurnal) Di Jawa Timur 2018	Keberadaan Minimarket Terhadap Warung Kecil Di Kabupaten Karawang	minimarket dalam hal ini yaitu alfamart dan indomaret terhadap warung kecil terutama dari omset dan pendapatan yang mengalami penurunan sebanyak 77,2%, jumlah konsumen yang berkunjung ke warung kecil menurun terutama pada masa akhir bulan (gajian) yaitu sejumlah 23%.
5.	Yuliasih (Skripsi) 2018 Kecamatan Klirong Kabupaten Kebumen	Dampak Keberadaan Pasar Modern Terhadap Usaha Ritel Waserda Dan Pedagang Pasar Tradisional	Peraturan pemerintah mengenai pasar modern tidak berjalan semestinya. Usaha ritel Waserda dan pedagang pasar tradisional untuk mempertahankan essitensi dagangannya sangat minim, misalnya hanya dengan menurunkan harga jual beberapa jenis barang.
6.	Kasman Rasyidin dan T.Zulham (Skripsi) Tahun 2017 Di Kota	Analisis Dampak Kemunculan Pasar Modern Terhadap Pedagang Pasar	Persepsi positif antara lain bahwa adanya manfaat bagi masyarakat serta sering berbelanja di

	Banda Aceh	Tradisional Di Kota Banda Aceh	pedagang kaki lima dikarenakan harga barang yang dijual lebih murah juga kualitas yang sama seperti barang yang dijual di toko dan supermarket. persepsi negatif yaitu keberadaan pedagang kaki lima bisa mengganggu ketertiban dan juga kebersihan kota karena kondisi PKL.
7.	Haditya Raharjo (skripsi) tahun 2017 Kota Semarang	Analisis Pengeruh Keberadaan Minimarket Modern Terhadap Kelangsungan Usaha Kelontong Di Sekitarnya	Dampak yang cukup signifikan adanya perubahan tingkat omset jumlah pembeli, keuntungan jumlah pembeli, dan jam buka toko akibat dari munculnya mini market modern.
8.	Nashiruddin (Skripsi) 2017 Kecamatan Sukoharjo	Dampak Keberadaan Indomaret Terhadap Pendapatan Kelontong Di Pasar Cuplik	Hasil penelitian terdapat dampak negatif bagi pedagang yaitu mayoritas pedagang kelontong mengatakan bahwa terjadi penurunan setelah adanya indomaret dapat dibuktikan dengan jumlah



			komoditas barang yang dibeli semakin menurun.
--	--	--	---

Berdasarkan penelitian tersebut, persamaan dan perbedaan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

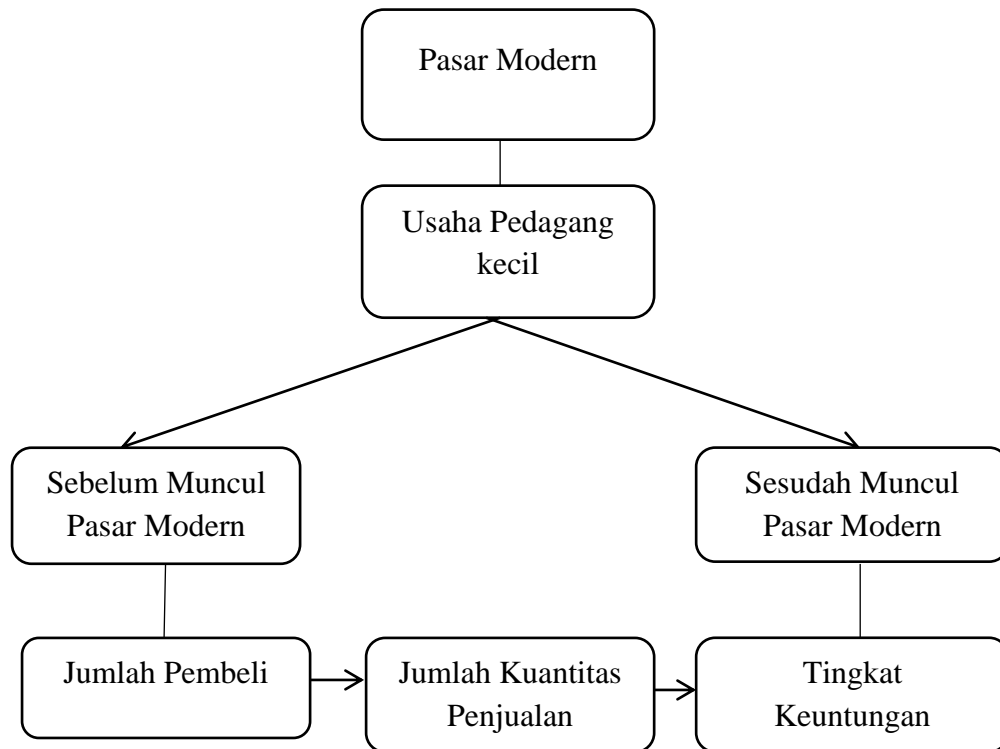
1. Persamaan penelitian ini dengan penelitian Philep Njonji, Sahrul Hi Posi yaitu sama-sama membahas tentang pendapatan para pedagang dan lainnya. Sedangkan perbedaannya pada tempat penelitian. Peneliti membahas tentang pendapatan para pedagang kecil. Penelitian Philep Njonji, Sahrul Hi Posi dilakukan pada Kabupaten Halmahera Utara, sedangkan peneliti melakukan penelitian di Kota Pinang.
2. Persamaan penelitian ini dengan penelitian Dian Sukma Dewi dampak keberadaan minimarket terhadap warung kecil. Sedangkan perbedaannya pada peneliti yaitu menurunnya pendapatan. Peneliti membahas tentang dampak pasar modern terhadap pendapatan pedagang kecil.
3. Santi Pertiwi Hari Sandi dan Mumun Maimunah persamaannya dengan penelitian ini adalah sama-sama membahas tentang omset menurut semenjak hadirnya pasar modern sedangkan pedagang kecil terus berjuang untuk mempertahankan dagangannya. Lokasi penelitiannya di Jawa Timur. Sedangkan penelitian peneliti di Kota Pinang.
4. Persamaan penelitian ini Kasmar Rosyidin dan T.Zulham kemunculan pasar modern terhadap pedagang pasar tradisional. Sedangkan perbedaan peneliti membahas munculnya pasar modern terhadap

pedagang kecil. Lokasi penelitian di Kota Banda Aceh. Sedangkan penelitian peneliti di Kota Pinang.

5. Persamaan penelitian ini Haditya Raharjo menganalisis tingkat keuntungan sebelum dan sesudah adanya mini market di sekitarnya. Sedangkan perbedaan pada peneliti yaitu lokasi penelitian di Kota Pinang
6. Persamaan penelitian ini Frendy Wibowo, Aulia Uswatun Khasanah, Febrianur Ibnu Fitroh Sukono Putra meningkatkan kualitas pelayanan dan kenyamanan terhadap konsumen.
7. Persamaan penelitian ini Yuliasih yaitu menganalisis dampak keberadaan pasar moder. Sedangkan perbedaanya penelitian di daerah kecamatan Kota Pinang
8. Persamaan penelitian Nashiruddin dengan peneliti yaitu menganalisis dampak ekonomi keberadaan indomaret terhadap pedagang kelontong. Sedangkan perbedaannya dengan peneliti di tempat penelitian peneliti di Kota Pinang.

### C. Kerangka pikir

Gambar II.1 Kerangka Pikir



Berdasarkan gambar 2.1 Pasar modern berdampak terhadap pendapatan pedagang kecil, dalam penelitian ini ingin melihat dampak yang di timbulkan yaitu dampak sesudah dan sebelum munculnya pasar modern dari segi jumlah pembeli, jumlah kuantitas penjualan dan tingkat keuntungan yang di peroleh pedagang kecil.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **a. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Adapun yang menjadi sasaran objek lokasi penelitian ini adalah di kec. Kota Pinang Kabupaten Labuhanbatu Selatan. Waktu yang dilakukan dalam penelitian ini adalah Juli 2023 sampai selesai.

#### **b. Jenis Penelitian**

Penelitian menggunakan metode kualitatif yang bersifat deskriptif. Deskriptif adalah prosedur pemecahan masalah yang bersifat menggambarkan atau melukiskan keadaan subjek/objek penelitian yang berupa kata-kata bukan berupa angka-angka yang dapat dari wawancara dan data lapangan.<sup>1</sup> Sebuah pendekatan terhadap suatu perilaku fenomena, peristiwa, masalah atau keadaan tertentu yang menjadi object penelitian.<sup>1</sup> Deskriptif yaitu suatu sistem penelitian yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka. Oleh karena itu laporan penelitian akan berisi kutipan-kutipan data sebagai gambar penyajian laporan tersebut. Data tersebut bisa berasal dari naskah, wawancara, catatan lapangan, foto, dokumentasi pribadi, catatan atau memo, dan dokumentasi resmi lainnya.

---

<sup>1</sup> Sonny Leksono, *Penelitian Kualitatif Ilmu Ekonomi Dari Metodologi Ke Metode* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2013), hlm.181.

### c. Subjek Penelitian

Subjek Penelitian adalah seseorang atau sesuatu yang akan dirinya ingin diperoleh suatu keterangan atas suatu masalah atau orang pada latar penelitian yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian.<sup>1</sup> Pada penelitian kualitatif umumnya istilah responden atau objek penelitian disebut dengan sebutan informan yaitu orang-orang yang memberi informasi tentang suatu data yang diinginkan peneliti terkait penelitian yang sering dilaksanakan. Adapun jumlah informan yang dibutuhkan sebanyak 17 informan.

### d. Sumber dan Jenis Data

Sumber data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.

- a. Data primer adalah yang di peroleh wawancara dari responden. data primer adalah data yang diperoleh melalui penelitian langsung dari sumber datanya. Untuk memperoleh data primer peneliti harus mengumpulkannya secara langsung. Teknik yang dapat digunakan peneliti untuk mengumpulkan data primer antara lain observasi, wawancara, dan diskusi.<sup>2</sup>
- b. Data sekunder yaitu data yang diperoleh dari informasi pihak lain maupun literatur-literatur keputusan yang relevan dengan masalah yang diteliti.<sup>1</sup> Seperti literatur, skripsi dan artikel atau

---

<sup>2</sup> Salim, dkk, *Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Kencana, 2019), hlm.103-104.

buku, catatan yang lain-lain yang mempunyai keterkaitan dengan strategi pengembangan pedagang kecil agar bisa memenuhi kebutuhan sehari-hari.

#### e. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan dari penelitian ini adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data yang benar, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar yang ditetapkan.<sup>3</sup> Dalam suatu penelitian, metode atau teknik pengumpulan data sangat diperlukan guna memperoleh data atau informasi yang relevan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa metode untuk memperoleh informasi yaitu, *observasi* (pengamatan), *interview* (wawancara), dan dokumentasi.

##### a. Observasi

Metode observasi adalah suatu teknik penyelidikan yang dijalankan secara sistematis dan sengaja diadakan dengan menggunakan alat indra (terutama mata) terhadap kejadian-kejadian yang langsung ditangkap pada saat kejadian berlangsung. Observasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian yang dimana penelitian tersebut bisa diamati oleh peneliti. Dalam arti data tersebut dihimpun melalui pengamatan menggunakan panca indra.<sup>1</sup> Observasi yang peneliti

---

<sup>3</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm. 455.

lakukan adalah pedagang kecil dan masyarakat kecamatan kota pinang

b. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik penelitian yang dilakukan oleh peneliti secara langsung terjun ke tempat di mana dia meneliti titik pedoman yang di lakukan dengan mewawancarai pihak di mana peneliti guna untuk mendapatkan informasi dari responden.<sup>4</sup>Peneliti melakukan wawancara dengan pedagang kecil kecamatan kota pinang secara terstruktur untuk mendapatkan semua informasi baik dalam hal pembuatan, alat yang digunakan dan bagaimana proses pembuatan, penjualan dan pemasaran yang dilakukan dalam memasarkan tahu tersebut.

c. Dokumentasi

Dokumentasi sering disebut untuk merangkum kajian peneliti sebagai bukti yang akurat dengan menggunakan catatan, transtif, buku, surat kabar, berita agenda kegiatan, dan lainnya. Dokumentasi adalah suatu cara mendapatkan informasi di tempat kita meneliti dengan bentuk tulisan, dan video. Dalam dokumentasi ini sangatlah membantu peneliti untuk memperjelas semua data yang akan disajikan.

---

<sup>4</sup>Asfi Manzilati, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Malang: UB Press, 2017), hlm. 23.



## **f. Teknis Analisis Data**

Teknik analisis data merupakan suatu proses pengumpulan data secara sistematis untuk mempermudah dalam memperoleh suatu kesimpulan dari penelitian yang dilakukan peneliti, teknik analisis data dibagi menjadi dua bagian antara lain :<sup>5</sup>

### **a. Reduksi data**

Reduksi data adalah suatu proses pemilihan yang dilakukan oleh peneliti terhadap hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting. Dalam hal ini pemusatannya adalah pada penyederhanaan yang muncul dari catatan yang dilakukan lapangan.

### **b. Penyajian data**

Penyajian data merupakan kumpulan informasi atau data yang dapat memberi suatu kesimpulan yang akurat bagi peneliti saat melakukan penelitian ditempat yang akan dicari informasi terkait data yang peneliti inginkan.

---

<sup>5</sup> Adhi Kusumastuti dan Ahmad Mustamil Khiron, *Metode Penelitian Kualitatif* (Semarang: Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo, 2019), hlm. 126-127.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

Berluaskan daerah 482,40 km, Kota Pinang merupakan salah satu kecamatan yang berada di Labuhanbatu Selatan Provinsi Sumatera Utara. Berjarak sekitar 345 km dari kota Medan, Kota Pinang diperkirakan sudah ada sejak 250 tahun lalu berdasarkan dari bukti-bukti sejarah yang pernah ditemukan. Kota Pinang menurut sejarah diambil dari kata Hutan Pinangaon yang memiliki arti pinang yang mengawan atau pinang yang menjulang sampai ke awan. Dinamakan begitu karena menurut sejarahnya dahulu di daerah Kota Pinang ada pohon pinang yang tinggi dan berdiri di depan istana kota pinang. Di Kota Pinang sendiri hanya ada satu kelurahan dengan nama yang sama, yaitu Kelurahan Kota Pinang terdiri dari 8 desa yang terdaftar, yaitu Hadundung, Mampang, Pasir Tuntung, Perkebunan Nagodang, Perkebunan Normark, Perkebunan Sei Rumbia, Simatahari, Sisumut, dan Sosopan.

##### **1. Luas dan Letak Geografis**

Kecamatan Kota Pinang, Kabupaten Labuhanbatu Selatan, Provinsi Sumatera Utara dengan luas wilayah sebesar 3000 Ha. Jarak Desa Hadundung dengan Kecamatan Kota Pinang (ibu kota kabupaten) adalah 7 km dan jarak ke ibukota Provinsi Sumatera Utara (Medan) 352 Km.

## 2. Keadaan Penduduk

Penduduk Kecamatan Kota Pinang, pada tahun 2023 berjumlah sebanyak 1.862 jiwa. Terdiri dari berbagai suku Mandailing, Batak, Jawa Melayu, Nias, suku yang terbanyak adalah suku Mandailing. Berdasarkan jenis kelamin jumlah penduduk laki-laki sebanyak 967 jiwa dan penduduk perempuan sebanyak 895 jiwa. Data ini menunjukkan bahwa jumlah penduduk laki-laki lebih banyak dibandingkan jumlah penduduk perempuan. Jumlah penduduk laki-laki dan perempuan dibedakan menjadi 2 bagian berdasarkan kelompok umurnya yaitu dewasa dan anak-anak.

**Tabel IV.1 Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin Kecamatan Kota Pinang**

<b>Jumlah Penduduk (Jiwa)</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Persentase (%)</b>
Dewasa	-	-
Laki-laki	967	52%
Perempuan	895	48%
Jumlah	1.862	100%

*Sumber : Kantor Kepala Desa Hadundung*

Dilihat dari kelompok umur ternyata kelompok usia produktif di Kecamatan Kota Pinang cukup besar. Berikut gambaran jumlah penduduk menurut kelompok umur di Kecamatan Kota Pinang.

**Tabel IV.2 Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur Kecamatan Kota Pinang**

<b>Kelompok Umur (Tahun)</b>	<b>Jumlah (Jiwa)</b>	<b>Persentase(%)</b>
50 Tahun	294	<b>15.79%</b>
26-49 Tahun	679	<b>36.47%</b>
18-25 Tahun	266	<b>14.29%</b>
13-17 Tahun	195	<b>10.47%</b>
6-12 Tahun	274	<b>14.72%</b>
0-6 Tahun	154	<b>8.27%</b>
Jumlah	1.862	100%

*Sumber : Kantor Kepala Desa Hadundung*

Dari tabel 2 diatas dapat dilihat bahwa kelompok umur yang mempunyai jumlah paling besar adalah kelompok umur 26-49 tahun yaitu 679 jiwa (6,79%) dari total penduduk 1.862 jiwa. Dan jumlah paling sedikit berada pada kelompok umur 0-6 tahun yaitu 154 jiwa (1,54%) sedangkan umur 50 tahun keatas berjumlah 294 jiwa (2,94%), umur 18-25 tahun berjumlah 266 jiwa (2,66%), 13-17 tahun berjumlah 195 jiwa (1,95%), umur 6-12 tahun berjumlah 274 jiwa (2,74%).

Berdasarkan tingkat pendidikan, rata-rata penduduk di Desa Hadundung ini hanya mampu menyelesaikan pendidikan hingga jenjang Sekolah Dasar (SD). Namun demikian, tidak sedikit pula penduduk yang dapat menyelesaikan pendidikannya hingga SMA bahkan sarjan. Secara keseluruhan perhatian penduduk setempat terhadap tingkat pendidikan

sudah cukup baik dilihat dari telah banyaknya penduduk yang menyelesaikan pendidikan dan telah ada penduduk yang menempuh jenjang pendidikan hingga sarjana. Berikut distribusi penduduk menurut tingkat pendidikan di Kecamatan Kota Pinang:

**Tabel IV.3 Distribusi Penduduk Menurut Pendidikan Kecamatan Kota Pinang**

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah	Persentase
1	Tidak Tamat SD	327	17.53%
2	SD	575	30.83%
3	SMP	309	16.57%
4	SMA	466	24.99%
5	D3	72	3.86%
6	S1	116	6.22%
7	Jumlah	1.862	100%

Sumber : Kantor Kepala Desa Hadundung

Table 3 diatas menunjukkan bahwa tingkat pendidikan penduduk paling banyak adalah tamatan adalah tamatan SD yaitu sebesar 575 jiwa (5,75%) dan tingkat pendidikan paling sedikit jumlahnya adalah D3 yang berjumlah 72 jiwa (0,72%). Sedangkang penduduk yang tidaj tamat SD sebanyak jumlah 327 jiwa (3,27%), tamat SMP sejumlah 309 jiwa (3,09%), tamat SMA sejumlah 466 jiwa (4,66%), tamat S1 sejumlah 116 jiwa (1,66%).

Untuk mata pencarian, pada tahun 2023 penduduk di Desa Hadundung banyak yang berprofesi sebagai petani, wiraswasta, karyawan

swasta, honorer, pegawai negeri sipil, polri, tidak bekerja. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada table di bawah ini:

**Tabel IV. 4 Data Penduduk Menurut Mata Pencarian Di Kecamatan Kota Pinang**

No	Mata pencarian	Jumlah (jiwa)	Persentase (%)
1	Petani	763	77%
2	Wiraswasta	105	11%
3	Karyawan Swasta	11	1%
4	Pegawai Negeri Sipil	12	1%
5	Polri	4	0%
6	Honorer	10	1%
7	Tidak Bekerja	80	8%
8	Total	985	100%

Sumber : Kantor Kepala Desa Hadundung

Dari table 3 di atas diketahui bahwa selain bermata pencarian sebagai petani, wiraswasta, karyawan swasta, pegawai negeri sipil, polri, honorer, tidak bekerja. Penduduk yang bermata pencarian sebagai petani menempati posisi paling banyak jumlahnya yaitu sebesar 763 jiwa (7,63%), wiraswasta sebanyak 105 jiwa (1,05%), karyawan swasta sebanyak 11 jiwa (0,11%), pegawai negeri sipil jiwa sebanyak 12 (0,12%), polri jiwa sebanyak 4 (0,04), honorer sebanyak 10 jiwa (0,1%), tidak bekerja 80 jiwa (0,8%).

### 3. Sarana Prasarana

Sarana dan prasarana yang ada di suatu desa yang sangat dibutuhkan demi perkembangan desa tersebut. Di Kecamatan Kota Pinang, sarana dan prasarana yang dibutuhkan penduduk, seperti sarana ibadah, kesehatan, pendidikan, transportasi, dan lain-lain telah tersedia. Hal ini dilihat pada table berikut ini:

**Tabel IV.5 Sarana prasarana Desa Hadundung**

No	Sarana dan Prasarana	Jumlah
1	Kantor Camat	1
2	SD Negeri	2
3	MTS	3
4	Taman Kanak-Kanak	5
5	Madrasah	2
6	Polres	1
7	Mesjid	6
8	Dokter	5
9	Musholla	7
10	Bidan/Perawat	8
11	Kendaraan Dinas Desa	5

*Sumber: Kantor Kepala Desa Hadundung*

#### **D. Hasil dan Pembahasan**

Wawancara adalah pertemuan langsung dengan informan penelitian serta mengumpulkan informasi dari hasil percakapan dengan informan. Maksud mengadakan wawancara adalah mengkonstruksikan mengenai orang, organisasi, perasaan, motivasi, tuntutan, kepedulian dan lain-lain.

Wawancara mendalam adalah sebuah wawancara tidak berstruktur antara pewawancara dengan informan yang dilakukan berulang-ulang kali, sebuah intraksi sosial antara pewawancara dengan informan. Dengan berintraksi dan menggali secara mendalam dapat menjelaskan fakta-fakta yang terdapat pada proses penelitian. Pertemuan tidak dilakukan secara sekali pertemuan, tapi dilakukan berulang kali agar dapat menghasilkan informasi yang lebih baik.

Wawancara adalah suatu bagian dari teknis yang penulis gunakan dalam penelitian ini. Informasi yang diperoleh dengan menanyai langsung para informan sehingga menghasilkan informasi yang mampu menjawab permasalahan dalam penelitian ini. Pada tahap ini penulis menghimpun data dengan wawancara dengan pedagang kecil yang berada di Desa Hadundung Kecamatan Kota Pinang. Hal ini yang di jadikan pedoman pada pembahasan bab ini agar penelitian dapat berjalan dengan baik dan sesuai prosedur.

Hasil dari penelitian ini yaitu kurangnya pendapatan dari pedagang kecil semenjak hadirnya pasar modern di sekitaran pedagang kecil dimana



pedagang kecil kesulitan dalam memutar modal yang dimiliki, dan berkurangnya konsumen dalam berbelanja di pedagang kecil.

### **1. Dampak Perubahan Hasil Penjualan Di Usaha Pedagang Kecil Dengan munculnya Pasar Modern**

Perubahan hasil penjualan menunjukkan keadaan yang bisa menguntungkan maupun tidak bisa menguntungkan (rugi) bagi pedagang kecil, hasil penjualan usaha pedagang kecil dapat diketahui yaitu mengalami penurunan dari 17 informan, tidak ada satupun informan yang mengatakan bahwa hasil penjuranaan mereka tidak berubah ataupun mengalami peningkatan. Adapun perubahan hasil penjualan di usaha pedagang kecil dapat dilihat pada tabel berikut.

Dari hasil wawancara kepada pedagang kecil, mereka mengatakan bahwa terjadi perubahan jumlah pembeli sebelum dan sesudah adanya pasar modern. Akan tetapi para pedagang kecil tetap melakukan strategi agar usahanya tetap berjalan dengan bagus, dan tetap bisa memutar modal tersebut. Sebagaimana yang dikatakan informan Yuli.

*"Yuli sudah berjualan selama 3 tahun, menurunnya jumlah pembeli setelah adanya pasar modern menjadi berkurang dikarenakan, orang lebih memilih berbelanja di pasar modern karena kenyamanan tempat dan juga harga yang sudah tertera di masing-masing produk" (Wawancara, 10 oktober 2023).*

Keterangan berikut menunjukkan bahwa kenyamanan menjadi salah satu tolak ukur orang dalam berbelanja baik dari segi tempat juga

kebersihannya. Selain itu contoh diatas adanya terjadi perubahan jumlah pembeli juga dialami oleh Rosida sebagaimana yang dikatakannya bahwa:

*"Rosida sudah berdagang selama 4 tahun sebagai pedagang kecil mengenai barang dagangan yang ia jual sama harganya seperti toko lain ataupun pasar modern, akan tetapi terdapat perubahan perubahan pembeli setelah adanya pasar modern, oleh karena itu pendapatan yang ia peroleh pun berkurang"* (Wawancara 10 oktober 2023)

Keterangan tersebut juga menunjukkan bahwa dengan berdirinya pasar modern di dekat usaha pedagang kecil menjadi kendala bahwa orang akan lebih memilih berbelanja di pasar modern daripada pedagang kecil.

## **2. Dampak Tingkat Pendapatan Pedagang Kecil Dengan Munculnya Pasar Modern**

Keberadaan pasar modern berdampak pada pendapatan pedagang kecil, hal ini berdampak pada pendapatan serta jumlah pedagang kecil tidak memiliki strategi khusus dalam menangani kehadiran pasar modern. Hadirnya pasar modern yang berdekatan dengan pedagang kecil memberikan suatu pengalaman baru bagi masyarakat dalam hal berbelanja.

Dari hasil wawancara dengan pedagang kecil mereka mengaku bahwa sejak hadirnya pasar modern pendapatan mereka berkurang berbeda dengan sebelum hadirnya pasar modern, masyarakat memilih berbelanja di pasar modern di karenakan tempatnya yang nyaman dan bersih dan harga sudah tertera, akan tetapi pedagang juga memiliki

usaha sampingan berupa seorang suami memiliki pekerjaan lain dan hasil dari tersebut dapat membantu dalam penambahan modal dalam berdagang dan bisa menambah barang dagangan tersebut agar bisa meraih perhatian konsumen sebagaimana hasil wawancara dengan informan Yani:

*"Pendapatan setelah adanya pasar modern menjadi menurun, yang biasanya mencapai Rp 7.000.000.00 perbulan bahkan bisa lebih, namun saat ini semenjak hadirnya pasar modern menjadi menurun mencapai Rp 4.500.000.00 perbulannya"* (Wawancara 16 oktober 2023)

Dari keterangan diatas menunjukkan bahwa sejak hadirnya pasar modern menjadi kendala bagi pedagang kecil dalam berusaha, dimana masyarakat lebih memilih berbelanja di pasar modern, dengan begitu pendapatan kecil menjadi berkurang, begitu pula hasil wawancara kepada Sri Wahyuni beliau mengatakan bahwa:

*"Menurutnya semenjak hadirnya pasar modern membuat pendapatan yang biasanya mencapai sehingga Rp 5.000.000.00 perbulannya, namun sekarang dalam sebulan tidak mencapai, bahkan menurun hingga Rp 3.500.000.00 perbulannya. Menurut beliau konsumen lebih tertarik berbelanja di pasar modern yang disediakan fasilitas yang nyaman, bersih dan luas, sedangkan ia berjualan hanya di pinggi toko yang jaraknya sangat bedekatan dengan pasar modern"* (Wawancara 16 oktober 2023)

Dari hasil wawancara yang dilakukan oleh para pedagang kecil dapat disimpulkan bahwa pendapatan pedagang kecil mengalami penurunan sejak hadirnya pasar modern, penurunan pendapatan dapat disebabkan oleh faktor promosi yang dilakukan oleh pasar modern serta disebabkan juga oleh faktor harga apabila pasar modern

melakukan diskon harga secara besar-besaran sehingga hal tersebut membuat konsumen lebih tertarik untuk berbelanja di pasar modern.

Dampak adalah pengaruh sesuatu yang menimbulkan akibat, benturan yang cukup kuat sehingga menimbulkan perubahan. Dampak dapat dibagi menjadi 2 bagian yaitu, dampak positif dan dampak negatif. Dampak positif yang dirasakan pedagang kecil adalah dimana para pedagang kecil harus berusaha mempertahankan usahanya yang dikelola dengan cara apapun sehingga menjadi ciri khas tersendiri dalam mengelola dagangannya dan secara otomatis dapat menambah hasil keuntungan yang didapat, selain itu pedagang kecil harus mengubah atau menata produk secara rapi dan sesuai, dan tidak mencampur menjadi satu. Dampak negatif yang disarankan oleh pedagang kecil adalah dengan turunnya pendapatan mereka secara signifikan. Banyak konsumen yang beralih untuk berbelanja di pasar modern karena tempatnya lebih nyaman dan bersih.

### **3. Strategi yang dilakukan Pedagang Kecil dalam mempertahankan eksistensi usahanya**

Strategi yang dilakukan oleh pedagang kecil untuk mempertahankan eksistensi usahanya masih belum dapat dilihat. Mereka masih berjualan seperti biasa dan mengikuti arus mengikuti pasar yang ada. Para pedagang kecil mengatakan tidak adanya strategi pemasaran terbaru didalam kegiatan usahanya, mereka hanya menjual

dengan cara yang mereka lakukan saat ini. Mereka yang tidak berpikir untuk mengubah strategi pemasaran pada usahanya.

Harga barang yang dijual di toko ataupun warung mereka tidak ada perbedaannya dengan harga barang di pasar modern. Potongan harga hanya diberikan terhadap pelanggan ataupun konsumen yang berbelanja dalam jumlah besar. Namun pada umumnya tidak ada potongan harga atau diskon yang diberikan. Hasil wawancara dengan informan Suci mengatakan bahwa:

*"Tidak ada strategi khusus yang digunakan, beliau berjualan seperti biasanya, tidak ada potongan harga maupun diskon yang diterapkan"* (Wawancara 16 oktober 2023)

Dari hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa, upaya yang dilakukan pedagang kecil untuk menjaga eksistensi usahanya masih sangat minim. Mereka mengku berjualan seperti bisanya, sama seperti sebelum adanya pasar modern. Dari segi strategi pemasaran, mereka menjual dagangannya secara tradisional dengan cara melayani pembeli satu persatu dan tidak ada harga tertera di produk yang dijual. Pedagang juga tidak menggunakan pembukuan atau catatan keuangan.

Hasil wawancara dengan informan Mulyadi bahwa:

*"Tidak ada strategi khusus yang diterapkan dalam berjualan, barang yang dijual sama dengan pasar modern, namun pasar modern menerapkan harga diskon sedangkan para pedagng kecil tidak menerapkan harga diskon"* (Wawancara 16 oktober 2023).

Strategi yang disarankan oleh penulis menyarankan bahwa dengan hadirnya pasar modern yang menjadi hambatan para pedagang kecil akan lebih baik lagi jika para pedagang kecil melakukan beberapa

strategi dalam meningkatkan kualitas penjualan juga meningkatkan jumlah pembeli serta meningkatkan tingkat pendapatan perbulan. Penulis menyarankan bahwa para pedagang kecil menjual barang dagangannya dengan harga diskon atau dengan pemotongan harga sebelum habis masa kadaluarsa barang tersebut. Dengan begitu para pedagang kecil tidak merasakan kerugian yang banyak. Mereka dapat memperoleh keuntungan sedikit daripada rugi. Selain itu para pedagang kecil dapat menetapkan strategi lainnya dengan lebih memperhatikan kepuasan konsumen dari segi memperhatikan tata letak barang dengan lebih rapi dan bersih agar masyarakat lebih nyaman dalam berbelanja.

Pendapatan adalah arus kas masuk yang berasal dari kegiatan suatu usaha atau perusahaan dalam penciptaan barang atau jasa yang mengakibatkan peningkatan dan penurunan pendapatan. 10 Dari hasil wawancara oleh pedagang kecil dapat dianalisis bahwa pendapatan pedagang kecil mengalami penurunan sejak hadirnya pasar modern, penurunan pendapatan dapat disebabkan oleh faktor promosi yang dilakukan pasar modern untuk menarik minat konsumen berbelanja dipasar modern serta disebabkan juga oleh faktor harga apabila pasar modern melakukan diskon harga secara besar besaran otomatis hal tersebut membuat konsumen lebih tertarik untuk berbelanja dipasar modern.

Dampak adalah pengaruh sesuatu yang menimbulkan akibat, benturan yang cukup kuat sehingga menimbulkan perubahan. Dampak dapat dibagi menjadi dua, yaitu dampak positif dan negatif. Dampak positif yang dirasakan oleh pedagang kecil adalah dimana para pedagang kecil harus berusaha mempertahankan usaha yang dikelolanya dengan cara apapun salah satunya dengan membuat strategi usaha dagang secara online atau alternatif lain terkait dengan usaha dagang yang akan dikelolanya sehingga menjadi ciri khas tersendiri didalam mengelola usaha dagangannya dan secara otomatis dapat menambah hasil keuntungan yang diperoleh, selain itu pedagang kecil dapat mengubah penataan produk secara rapi dan sesuai, tidak mencampur menjadi satu. Dampak negatif yang dirasakan oleh pedagang kecil adalah dengan turunnya pendapatan mereka secara signifikan. Banyak konsumen yang beralih untuk berbelanja di pasar modern karena tempatnya lebih nyaman dan bersih.

Dampak sosial adalah sebuah bentuk akibat atau pengaruh yang terjadi karena adanya sesuatu hal. Pengaruh yang dimaksud adalah akibat yang terjadi pada masyarakat, baik karena suatu kejadian itu mempengaruhi masyarakat atau hal lainnya didalam masyarakat. Perubahan sosial yang terjadi di masyarakat juga menimbulkan dampak secara ekonomi. Setelah kehadiran pasar modern ditengah-tengah sekitaran pedagang kecil menyebabkan perubahan pola gaya hidup konsumen yang lebih memilih pasar modern, padahal produk yang

dijual dipasar tradisional sama saja dengan produk yang dijual dipasar modern. Perubahan sosial sebagai segala perubahan-perubahan dalam suatu masyarakat yang mempengaruhi sistem sosialnya termasuk didalamnya nilai-nilai, sikap-sikap, dan pola-pola perilaku diantara kelompok-kelompok dalam masyarakat.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, maka dapat diambil kesimpulannya sebagai berikut :

1. Dampak keberadaan pasar modern di Desa Hadundung Kecamatan Kota Pinang terhadap jumlah pembeli pedagang kecil memiliki dampak negatif, dimana jumlah pembeli pedgng kecil mengalami penurunan setelah adanya pasar modern.
2. Dampak keberadaan pasar modern terhadap perubahan hasil penjualan di usaha pedagang kecil juga berdampak negatif. Dimna rata-rta sebelum dan sesudah adanya pasar modern yaitu mencapai rata-rata Rp 5.500.000.00/ bulan menjadi RP 3.000.000.00/ bulan atau mengalami penurunan sebesar RP 1.500.000.00/ bulannya.
3. Dampak keberadaan pasar modern terhadap tingkat pendapatan di usaha pedang kecil juga menurun dari rata-rata Rp 2.300.000.00/ bulan menjadi Rp 1.500.000.00/ bulan.

#### **B. Saran**

1. Bagi para pedagang kecil menjual barang dagangannya dengan harga diskon atau pemotongan harga sebelum habis masa kadaluarsa barang yang dijual. Dengan begitu para pedagang kecil tidak mengalami kerugian yang banyak. Mereka dapat memperoleh keuntungan sedikit daripada rugi.

2. Bagi pelaku usaha pedagang kecil sebaiknya melakukan upaya dalam mempertahankan eksistensi usahanya misalnya dengan menambah modal usaha juga meningkatkan kualitas pelayanan usahanya supaya mampu bersaing dengan pasar modern dan memperbaiki manajemen usahanya.
3. Bagi pemerintah Daerah, sebaiknya peraturan yang sudah ada dapat diimplementasikan dengan sebaik mungkin. Agar perekonomian dapat berjalan dengan seimbang. Pemerintah juga harus berpihak kepada para pedagang kecil serta turut berupaya melestarikan usaha mereka.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, N. H. (2015). *Manajemen Strategi Pemasaran*. Bandung: CV. Pustaka Setia.
- Anwar, S. (2020). *Dampak Pendapatan Pedagang Eceran & Toko Setelah Adanya Minimarket Modern Sebelum & Pada Saat Pandemi Covid-19 Di Kecamatan Colomadu Kabupaten Karanganyar*. Surakarta: Fakultas Geografi Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Boediono. (2012). *Pengantar Ekonomi*. Jakarta: Erlangga.
- Departemen Agama RI. (2018). *Al-Qur'an Dan Terjemahnya*. Jakarta: Penerbit Jabal.
- Endi, S. (2018). *Pengertian Pasar Modern*. Jakarta: Kencana.
- Galuh, O. (2011). *Redesain Pasar Jongke Surakarta. Skripsi Fakultas Teknik Jurusan Arsitektur*. Jakarta Selatan: Universitas Atma Jaya.
- Ginting, S. Y. B. (2018). Keberadaan Minimarket Alfamart Dan Indomaret Kaitannya Dengan Tingkat Penghasilan Pedagang Kecil Di Wilayah Kecamatan Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin Sumatra Selatan. *dalam Jurnal Swarnabumi*, Volume 3, No. 1.
- Hamazair, dkk. (2015). *Menggali Potensi Wirausaha-Feasibility Study Plus And Implementation*. Bekasi Utara: CV Dian Anugrah Prakasa.
- Kasmir. (2012). *Analisis Laporan Keuangan. Edisi Pertama Cetakan Kelima*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Kotler, P. (2010). *Manajemen Pemasaran Di Indonesia: Analisis, Perencanaan, Implementasi, Dan Pengendalian*. Jakarta: Salemba Empat.
- Kotler, P. dan Armstrong, G. (1997). *Prinsip-Prinsip Pemasaran Terjemahan Imam Nurmawan*. Jakarta: Erlangga.
- Kusumastuti, A. dan Khiron, A. M. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif*. Semarang: Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo.
- Leksono, S. (2013). *Penelitian Kualitatif Ilmu Ekonomi Dari Metodologi Ke Metode*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Manzilati, A. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Malang: UB Press.

- Melayu, D. (2019). Pengaruh Pendapatan Terhadap Tingkat Konsumsi Pada Pegawai Negeri Sipil Di Kabupaten Bireueni. *dalam Jurnal Komika Universitas Almuslim Bireuen Aceh* Volume IV, No. 7.
- Miller, R. L dan Meiners, R. E. (2000). *Intermediate Microeconomics Theory*, 23. Lihat Juga Yusuf Kamal Muhammad, *Fiqh Iqtisad Al-Suq*. Jakarta: Grafindo.
- Sadono, S. (2006). *Teori Pengantar Mikro Ekonomi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Salim, dkk. ( 2019). *Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Trisna, I. Pedagang Kecil, Wawancara, (Kota Pinang, 7 Juni 2023 Pukul 15.00 WIB).

## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

### **I. IDENTITAS PRIBADI**

1. Nama : Vani Silvia Ningsih
2. Nim : 19 402 00193
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Tempat/ Tanggal Lahir : Hadundung, 31 Mei 2001
5. Anak Ke : 1 dari 4 Bersaudara
6. Kewarganegaraan : Indonesia
7. Status : Mahasiswa
8. Agama : Islam
9. Alamat Lengkap : Desa Hadundung, Kecamatan Kota Pinang  
Kabupaten Labuhanbatu Selatan
10. No. Hp : 0813 6234 3263
11. E-mail : vanisilvianingsih21@gmail.com

### **II. IDENTITAS ORANGTUA**

1. Ayah
  - a. Nama : Iwan Susanto
  - b. Pekerjaan : Petani
  - c. Alamat : Desa Hadundung, Kecamatan Kota Pinang  
Kabupaten Labuhanbatu Selatan
  - d. Telp/Hp : 0821 65526198
2. Ibu
  - a. Nama : Suratni
  - b. Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
  - c. Alamat : Desa Hadundung, Kecamatan Kota Pinang  
Kabupaten Labuhanbatu Selatan
  - d. Telp/Hp : -

### **III. PENDIDIKAN**

1. Tahun 2007-2013 : SD Negeri 112225 Hadundung
2. Tahun 2013-2016 : MTS PPM Ar-Rasyid Pinang Awan
3. Tahun 2016- 2019 : MAS PPM Ar-Rasyid Pinang Awan
4. Tahun 2019-2023 :UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary  
Padangsidempuan

## **PEDOMAN WAWANCARA**

1. Dampak perkembangan pendapatan pedagang kecil
  - a. Apa saja barang yang dijual oleh para pedagang kecil?
  - b. Berapa banyak anda dalam membeli barang dagangan tersebut?
  - c. Bagaimana cara seorang penjual dalam memutar modal tersebut?
  - d. Berapa banyak jumlah konsumen dalam membeli dalam sehari?
  - e. Apakah ada strategi lain yang diterapkan dalam usaha anda?
  - f. Apakah pedagang menjual barang dagangan dengan harga lebih murah dari pasar modern untuk menarik pelanggan?
  - g. Apakah seorang pedagang memiliki usaha sampingan?
  - h. Pada tahun berapa usaha anda berdiri?
  - i. Jenis usaha apa yang anda miliki?
  - j. Berapakah pendapatan anda dalam sebulan?
  
2. Tingkat pendapatan pedagang kecil
  - a. Bagaimana tingkat keuntungan perbulan bapak/ibu sebelum munculnya pasar modern?
  - b. Berapa rata-rata perbulan jumlah pembeli sebelum adanya pasar modern?
  - c. Bagaimana tingkat keuntungan perbulan bapak/ibu sesudah munculnya pasar modern?
  - d. Berapa rata-rata perbulan jumlah pembeli sesudah adanya pasar modern?
  - e. Apakah anda memiliki pembukuan/catatan keuangan?

- f. Apakah ada pengaruh semenjak berdirinya pasar modern terhadap dagangan anda?
- g. Adakah dampak lain yang ditimbulkan dengan adanya pasar modern terhadap usaha anda?
- h. Berapakah penambahan modal yang anda lakukan?
- i. Barang apa saja yang dijual dengan harga lebih murah dari pasar modern?
- j. Apakah anda menerapkan strategi pemasaran baru dalam usaha anda setelah adanya pasar modern?

Dosen Pembimbing



Rini Hayati Lubis, M.P

NIP: 198704132019032011

**SURAT VALIDASI PEDOMAN WAWANCARA**

Menerangkan bahwa yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Rini Hayati Lubis, M.P

NIP : 198704132019032011

Telah memberikan pengamatan dan masukan terhadap angket untuk kelengkapan penelitian yang berjudul: **“Analisis Dampak Keberadaan Pasar Modern Terhadap Pendapatan Pedagang Kecil Di Kota Pinang”**

Yang disusun oleh :

Nama : Vani Silvia Ningsih

NIM : 19 402 00193

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam


Prodi : Ekonomi Syariah

Adapun masukan saya adalah sebagai berikut :

- 1.....
- 2.....
- 3.....

Dengan harapan, masukan dan penilaian yang saya berikan dapat dipergunakan untuk menyempurnakan dan memperoleh kualitas angket yang baik.

**Padangsidempuan, Oktober 2023**  
**Validator**



Rini Hayati Lubis, M.P  
NIP: 198704132019032011





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Kota Padang Sidempuan 22733

Telepon (0634) 22080 Faximili (0634) 24022

Website: [uinsyahada.ac.id](http://uinsyahada.ac.id)

Nomor : 5032 /Un.28/G.1/G.4c/TL.00/10/2023  
Sifat : Biasa  
Lamp : 1 berkas  
Hal : Mohon Izin Riset

02 Oktober 2023

Yth; Kepala Desa Hadungdung Kota Pinang

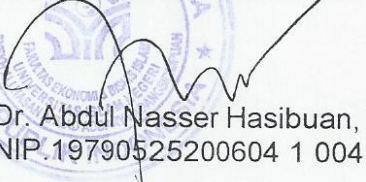
Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa nama yang tersebut dibawah ini:

Nama : Vani Silvia Ningsih  
NIM : 1940200193  
Semester : IX(Sembilan)  
Program Studi : Ekonomi Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

adalah benar Mahasiswa UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul "**Analisis Dampak Keberadaan Pasar Modern Terhadap Pendapatan Pedagang Kecil di Kota Pinang**". Dengan ini kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan izin riset dan data pendukung sesuai dengan judul di atas.

Demikian disampaikan, atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

an. Dekan,  
Wakil Dekan Bidang Akademik  
dan Kelembagaan

  
Dr. Abdul Nasser Hasibuan, M.Si  
NIP.19790525200604 1 004

Tembusan :

1. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.



PEMERINTAH KABUPATEN LABUHANBATU SELATAN

**KECAMATAN KOTAPINANG**  
**KANTOR KEPALA DESA HADUNDUNG**

Jln. Lintas Kotapinang - Langga payung

Kode Pos : 21464

Hadundung, 13 Oktober 2023

Nomor : 474/ 30 /HD/X/2023  
Tempat : -  
Tentang : Balasan

kepada Yth,  
Universitas Islam Negeri  
Mekkah Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Tempat

Dengan Hormat,

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **NANDA DWI SEPTIAN RAMBE, SEI**  
Jabatan : Sekretaris Desa Hadundung

Menerangkan bahwa,


Nama : **Vani Silvia Ningsih**  
NIM : 1940200193  
Fakultas/Prodi : Ekonomi dan Bisnis Islam

sehingga kami setuju/izin untuk melaksanakan Riset/Penelitian/Observasi di Desa kami sebagai syarat penyusunan Skripsi/Tesis dengan judul :

**Analisis Dampak Keberadaan Pasar Modern Terhadap Pendapatan Pedagang Kecil di Kotapinang"**

Demikian kami sampaikan, dan atas kerja sama yang baik kami ucapkan terima kasih.

Hormat Kami,  
Kepala Desa Hadundung  
Sekretaris Desa Hadundung



**NANDA DWI SEPTIAN RAMBE, SEI**



## Lampiran-Lampiran

Wawancara kepada ibu Yuni sebagai masyarakat yang berbelanja di pasar modern



Wawancara kepada ibu Yani sebagai pedagang kecil

